

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
MONTASE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA DI KELAS III MIN 2 JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:
Umi Lathifah Hainun
NIM: 1503096005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**



Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Penulis : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S – 1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
MONTASE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA DI KELAS III MIN 2 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2019/ 2020**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Febuari 2020

Pembuat pernyataan,



Umi Lathifah Hainun

NIM. 1503096005





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (KampusII) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran
Montase Terhadap Keterampilan Berbicara
Siswa di Kelas III MIN 2 Jepara Tahun Tahun
Pelajaran 2019/ 2020**

Penulis : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi: S – 1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakrur Rozi, M. Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Penguji I,

Ubaidillah, M. Ag

NIP. 19730826 200212 1 001

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M. Pd

NIP. 19810718 200912 2 002

Pembimbing I,

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

NIP. 19570202 199203 3 001

Pembimbing II,

Murtan, M. Pd



NIP. 19760130 200501 2 001
001

NIP. 19690707 199703 2

iii



Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS

Semarang, 12 Febuari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, dengan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Montase* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas III MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020**

Penulis : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

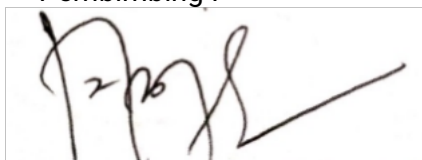
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S – 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
NIP. 19760130 200501 2 001



Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS

Semarang, 12 Febuari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, dengan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Montase* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas III MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020**

Penulis : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005


Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S – 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Mufidah, M. Pd
NIP. 19690707 199703 2 001

001

v

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Montase* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas III MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020**

Penulis : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

Penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di MIN 2 Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi serta observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terbagi menjadi lima kelas dengan jumlah 166 siswa, dengan kelas III A berjumlah 36 siswa, kelas III B berjumlah 33 siswa, kelas III C berjumlah 29, kelas III D berjumlah 37, dan kelas III E berjumlah 31. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas III A terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III B terdiri dari 33 peserta didik sebagai kelas kontrol

Data yang dianalisis dengan menggunakan statistika uji perbedaan rata-rata yaitu analisis uji-t. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil tes yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata atau *Post-test*, kelompok yang menerapkan media pembelajaran *Montase* adalah 79,44 sedangkan nilai rata-rata, kelompok yang tidak menerapkan media pembelajaran *Montase* adalah 65,61. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,776$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$ dengan taraf signifikan sebesar 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di MIN 2 Jepara.



Kata kunci : Pengaruh, *Montase*, Keterampilan Berbicara

vi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul **“PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MONTASE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS III MIN 2 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020”** disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan



waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kristi Liani Purwanti, S.Si.M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Mufidah, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag. selaku wali dosen dan segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI
7. Muhajir S.Ag, M. Pd selaku Kepala Madrasah MIN 2 Jepara, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 2 Jepara.
8. Isnaini Ida S. Pd, dan Isroiyah S. Ag, selaku guru kelas III yang berkenan membantu peneliti dalam proses penelitian
9. Ayahanda Bapak Temu Sutrisno dan Ibunda tercinta Ibu Ana Supriyanti, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
10. Adik tersayang Muhammad Roichan Maulana Firdaus yang menjadi motivasi dan semangat.
11. Fitri Nur Musthofiyana S. Pd, Dwi Vika Rizania S. Pd dan Rizana Shifa Walida sebagai penyemangat saya ketika di rumah untuk mengerjakan revisi agar terselesainya skripsi ini.
12. Siswa-siswi MIN 2 Jepara Semarang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.



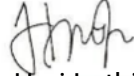
13. Teman – teman di Kontrakan Al- Husna Segaraniah (Mbak desi, Rinta, syifa,Isna,Khori,sela,Hera,Leli).
14. Teman-teman PGMI angkatan 2015, khususnya PGMI A dan Caterpillar Squad (Eli, Ana, Afifah, Laely, Umdatul, Jihan, Ita) yang telah berjuang Bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman – teman PPL MIN KUUUS yang telah memberikan semangat dan doa.
16. Keluarga besar posko 26, (Abah, Umi, mas Ulil, Puput, Uzu, Hany, Fahlin, Bunda Muti'ah, Mia,Meirika,Mbak Ria, Bapake Alam, Pak Ari, Ghani dan Hanif), yang telah memberikan motivasi agar menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga besar Bani Sureni Mbah, Om, pakdhe, paklek, Bu lek,tante, mbak, Adik- adik sepupu (Dek Udin, Dek Fafa, Dek Tari, Dek Zidan, Dek Yuna, dan khususnya Dek Faruq serta Dek Bagus, Dek Nova dan Dek Faris) yang telah memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua kerabat yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan kesabaran mereka sebagai amal sholeh, dan dapat menjadikan perantara bagi kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

Semarang 12 Febuari 2020



Peneliti,



Umi Lathifah Hainun

NIM. 1503096005

ix



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II MEDIA <i>MONTASE</i> DAN KETERAMPILAN BERBICARA	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Perkembangan Bahasa Anak.....	9
2. Media Pembelajaran <i>Montase</i>	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Pengertian Seni <i>Montase</i>	15
c. Teknik Seni <i>Montase</i>	17
3. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	20
a. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	20
b. Pembelajaran Berbicara di Kelas Awal.....	25
c. Materi kelas III.....	29
4. Hubungan Seni <i>Montase</i> dan Keterampilan Berbicara.....	32
B. Kajian Pustaka.....	36



	C. Rumusan Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
	1. Populasi Penelitian.....	42
	2. Sampel Penelitian.....	43
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
	1. Variabel Bebas.....	44
	2. Variabel terikat.....	45
	E. Metode Pengumpulan Data.....	46
	1. Tes.....	46
	2. Dokumentasi.....	47
	3. Observasi	47
	F. Teknik Analisis Data	48
	1. Analisis Uji Instrumen.....	48
	2. Uji Analisis Data.....	49
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	53
	B. Analisis Data.....	57
	1. Uji Normalitas.....	57
	2. Uji Homogenitas.....	57
	3. Uji Hipotesis.....	60
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
	D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	65
	B. Saran.....	66
	C. Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

xi

Tabel 4.1	Daftar Nilai Awal (Ulangan Harian) Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Tabel 4.2	Daftar Nilai (<i>Post-Test</i>) Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Tabel 4.3	Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.4	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Akhir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Kisi- Kisi Instrumen Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Gambar Montase
- Lampiran 5 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Materi Pembelajaran
- Lampiran 8 Instrumen Penilaian
- Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 10 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Daftar Nilai (*Post-Test*) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 12 Uji Normalitas Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Uji Normalitas Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 14 Uji Homogenitas
- Lampiran 15 Uji Perbedaan Rata- Rata
- Lampiran 16 Media *Montase*
- Lampiran 17 Hasil Observasi Siswa Penggunaan Media Pembelajaran *Montase*
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Surat- Surat



- Lampiran 20 Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen (IIIA)
- Lampiran 21 Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol (IIIB)
- Lampiran 22 Uji Homogenitas Nilai Awal
- Lampiran 23 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial karena dalam kehidupannya selalu berdampingan dengan manusia lainnya. Mereka selalu hidup berkelompok dari kelompok kecil seperti keluarga, sampai kelompok besar seperti masyarakat. Dalam setiap kelompok itu, mereka selalu berinteraksi dan interaksi antar kelompok itu didukung oleh alat komunikasi penting yang mereka miliki bersama yaitu bahasa.

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kehidupan umat manusia. Oleh karena itulah, bahasa sampai saat ini merupakan salah satu persoalan yang sering dimunculkan dan dicari jawabannya.¹ Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia dapat memahami dirinya sendiri, sesama manusia, alam dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mampu mengembangkan budaya.²

¹Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 21.

² Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 118



Bahasa merupakan karunia Tuhan untuk manusia, oleh karena itu maka upaya mengetahuinya merupakan suatu kewajiban dan sekaligus merupakan amal shaleh. Jika seseorang mampu mengetahui berbagai bahasa, maka ia sudah pasti termasuk orang yang banyak pengetahuannya. Jika dia banyak pengetahuan, maka dia termasuk orang yang beriman. Dialah orang yang derajatnya diangkat oleh Tuhannya. Seperti yang telah Allah jelaskan pada Q.S Al-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Hai orang- orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman di antaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. S Al- Mujadilah: 11)

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa seseorang

³Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 22.

mencerminkan pikirannya. Semakin jelas jalan pikiran seseorang, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa.

Manusia dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbahasa adalah hal yang penting dalam pembelajaran bahasa, dan di dalam keterampilan bahasa terdapat empat aspek yaitu: membaca, berbicara, menulis, dan mendengar, oleh karena itu ke empat ketrampilan ini harus diajarkan secara bersamaan.

Aspek dalam pembelajaran Bahasa yaitu keterampilan Berbicara, keterampilan ini sangat perlu untuk diperhatikan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Memang sulit bila tidak dibiasakan oleh diri kita sendiri. pada kenyataannya, apabila anak- anak berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia masih kurang dalam segi kebahasaan dan nonkebahasaan. Kegiatan berbicara adalah kegiatan yang sifatnya produktif setelah kegiatan mendengar dilakukan. Tujuan pelajaran berbicara pada umumnya, ialah agar dapat menggunakan bahasa secara lisan. Keterampilan berbicara merupakan komponen terpenting dalam berkomunikasi. Hal itu dikarenakan keterampilan berbicara merupakan satu- satunya keterampilan yang memberikan komunikasi dua arah antara pembicara dan lawan bicara dengan alat berupa bahasa



secara langsung.

Masalah keterampilan bicara ini juga banyak ditemukan di sekolah-sekolahan. Banyak anak-anak yang masih kesusahan dalam berbicara terutama di kelas awal. Masalah ini tentunya akan memperlambat proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Isnaini Ida selaku wali kelas di kelas 3 A MI Negeri 2 Jepara, menurut beliau keterampilan bicara siswa kelas awal tergolong rendah, sangatlah penting seorang anak memiliki keterampilan bicara dalam kehidupan sehari-hari sebab kita dituntut harus bisa berbicara yang baik, serta berbicara adalah salah satu cabang dalam keterampilan bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi, selain itu jika seorang mempunyai keterampilan bicara yang baik maka akan memudahkan proses belajar-mengajar dalam kelas.⁴

Usaha untuk memecahkan masalah tersebut, dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan bicara pada siswa. Pada saat pembelajaran guru harus mempunyai media, model, metode dan teknik mengajar yang mampu diaplikasikan kepada siswa agar dapat meningkatkan keterampilan bicara siswa tersebut, salah satunya bisa dengan menggunakan pendidikan seni rupa.

⁴Wawancara dengan ibu Isnaini Ida wali kelas 3 MI Negeri 2 Jepara Hari Kamis, tanggal 24 April pukul: 13.45

Pendidikan seni rupa merupakan istilah yang relatif baru digunakan dalam dunia persekolahan. Pada mulanya digunakan istilah menggambar. Materi yang diberikan tidak hanya menggambar tetapi juga beragam bidang seni rupa yang lain seperti mematung, mencetak, menempel dan juga apresiasi seni. Pendidikan seni merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Pelaksanaan pendidikan seni dapat dilakukan melalui kegiatan permainan. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Seni merupakan aktivitas permainan. Melalui permainan kita dapat mendidik anak dan membina kreativitasnya sedini mungkin. Secara umum, kemampuan kreatif dikenal dari tiga sub kemampuannya : Kelancaran, Keluwesan, dan orisinalitas.⁵

Selama ini anak lebih banyak terlibat dalam kegiatan mewarnai gambar atau teknik kolase yaitu menempeli gambar dengan guntingan kertas-kertas kecil. Untuk membantu meningkatkan keterampilan bicara guru dapat meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang dikerjakannya, atau menceritakan kembali isi dan pesan dari gambar-gambar tersebut. Teknik menempel gambar sering disebut juga dengan *montase*. *Montase* adalah karya dua

⁵Primadi Tabrani, *Proses Keasi, Gambar Anak, Prose Belajar*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm 11

dimensi yang dianggap seperti karya lukisan karena materinya terdiri gambar- gambar yang sudah jadi dan dipotong- potong lalu dipadukan sehingga menjadi satu kesatuan karya ilustrasi. *Montase* akan melatih daya khayal anak untuk melahirkan ide dalam menempatkan gambar- gambar yang mereka gunting. Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan (LGTC) merupakan bagian dari teknik *montase*.⁶

Guru yang kreatif akan memicu keberhasilan pencapaian tujuan proses pembelajaran siswa, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Dengan demikian peneliti memilih salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah media *Montase*. Karena media ini dapat membuat siswa untuk bercerita mengenai gambar yang telah dirangkainya dan bisa untuk melatih daya khayal anak- anak dengan merangkai gambar- gambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran *Montase* ini dapat melatih keterampilan berbicara siswa di depan umum.

Berkaca pada kenyataan bahwa guru sangat sulit untuk

⁶ Zaki Al Fuad, Helminsyah dan Aprian Subhananto, "Pengembangan Model Pembelajaran *Montase* Kreatif dengan Teknik *Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar", *Visi Pena*, Vol. 8, No. 2, hlm. 283.



mengembangkan keterampilan bicara anak usia sekolah dasar, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh penerapan media *montase* terhadap keterampilan bicara siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :
“ Adakah pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan bicara siswa di kelas 3 MI Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/ 2020?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan bicara siswa di kelas 3 MI Negeri 2 Jepara

2. Manfaat

Sedangkan manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan media *Montase* terhadap keterampilan



berbicara siswa.

b. Praktis

1) Bagi peneliti

Menjadi sebuah pengalaman bagi peneliti sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui adakah pengaruh penerapan media *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa.

2) Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru bahwa Media *Montase* merupakan salah satu alternatif yang bisa dipilih dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sehingga nantinya akan mempermudah guru dalam meningkatkan keterampilan bicara siswa, serta memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam aspek keterampilan bicara.

3) Bagi siswa

a) Dapat menambah pengetahuan dan melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan Media *Montase*.

b) Dapat melatih daya khayal Siswa dalam pembelajaran.



BAB II

MEDIA *MONTASE* DAN KETERAMPILAN BERBICARA

A. Deskripsi Teori

1. Perkembangan Bahasa Anak



Kemampuan anak memahami bahasa orang lain masih terbatas. Anak prasekolah hanya memahami bahasa dari persepsi dirinya sendiri dan akselerasi perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis.

Menurut Welton & Mallon yang dikutip oleh Eti Nur Hayati, bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan jika anak mengadakan hubungan dengan orang lain.

Berbahasa menghasilkan bunyi verbal. Kemampuan mendengar dan membuat bunyi verbal merupakan hal utama untuk menghasilkan pembicaraan. Kemampuan berbicara anak meningkat melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda yang diucapkan anak secara jelas. Kemampuan berbicara ini akan lebih baik lagi bila anak memberi kata-kata baru, menggabungkan kata-kata baru, memberikan pernyataan atau pertanyaan.⁷

Menurut Syamsu Yusuf LN dalam bukunya yang berjudul Psikologi perkembangan anak dan remaja, ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu sebagai berikut :

- a. *Egocentric Speech*, yaitu anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog)
- b. *Socialized Speech*, yang terjadi ketika

⁷Eti Nur Hayati. *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) . Hlm. 13

berlangsung kontak antara anak dengan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi menjadi lima bentuk : (1) *adapted information*, disini terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari, (2) *Critism*, yang menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain, (3) *Command* (perintah), *request* (permintaan) dan *threat* (ancaman), (4) *Questions* (pertanyaan), dan (5) *Answers* (jawaban).⁸

Selama masa awal kanak- kanak, anak- anak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar berbicara. Hal ini disebabkan karena 2 hal. Pertama, belajar berbicara merupakan sarana pokok dalam sosialisasi. Anak- anak yang lebih mudah berkomunikasi dengan teman sebaya akan lebih mudah mengadakan kontak sosial dan lebih mudah diterima sebagai anggota kelompok daripada anak- anak yang kemampuan komunikasinya terbatas.

Kedua, belajar berbicara merupakan sarana untuk memperoleh kemandirian. Anak- anak yang tidak dapat mengemukakan keinginan dan kebutuhannya, atau yang tidak dapat berusaha agar dimengerti oleh orang lain cenderung diperlakukan sebagai bayi dan tidak berhasil

⁸Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2015), hlm, 120

memperoleh kemandirian yang diinginkan.⁹

Menurut Vygotsky yang dikutip oleh Eti Nur Hayati, ada tiga tahap perkembangan berbicara anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir dengan bahasa, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. Tahap eksternal di mana sumber berpikir anak dalam berbahasa datang dari luar dirinya, misalnya saat ibunya mengajukan pertanyaan kepada anak, lalu anak berpikir untuk menjawabnya. Tahap egosentris yaitu di mana pembicaraan orang lain tidak lagi menjadi prasyarat awal terjadinya proses berpikir dan berbahasa. Tahap internal di mana anak menghayati sepenuhnya proses berpikir tanpa ada orang lain yang menuntunnya.¹⁰

2. Media Pembelajaran *Montase*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich yang dikutip oleh Abdul Majid, mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi film, foto, radio rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan- bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Apabila media itu membawa pesan- pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau

⁹Elizabeth B. Hurlock. Psikologi Perkembangan. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980). hlm. 112- 113

¹⁰ Eti Nur Hayati. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) . Hlm. 14

mengandung maksud- maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.¹¹

Jadi, media pembelajaran adalah perantara yang mengantar informasi untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan dan membantu memahami peserta didik mengenai kegiatan belajar tersebut.

Menurut *Encyclopedia of Education Research* yang dikutip oleh Hamalik, merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar- dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Meletakkan dasar- dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinue, terutama melalui gambar hidup
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat

¹¹Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2013). Hlm. 6.



membantu perkembangan kemampuan berbahasa

- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh oleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.¹²

Selain beberapa manfaat yang dikemukakan oleh *Encyclopedia of Education Research* tentu saja kita masih banyak menemukan manfaat- manfaat praktis lainnya dari media. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa- peristiwa dilingkungan mereka.¹³

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm,25

¹³ Isran Rasyid dan Rohani, "*Manfaat media dalam pembelajaran*", jurnal Pendidikan Vol. VII, No. 1, 2018, hlm, 94- 95.

Menurut Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa- apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1) *Ciri Fiksatif (Fixative Property)*

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Dengan ciri Fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) *Ciri Manipulatif (Manipulative Property)*

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari- hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time- lapse recording. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu- kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali video tersebut.



Misalnya, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat diputar mundur. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian- bagian penting/ utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian- bagian yang tidak diperlukan.

3) *Ciri Distributif (Distributive Property)*

Ciri Distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Pada Zaman sekarang, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah- sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu yang berwujud seperti rekaman, video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.¹⁴

b. Pengertian Seni *Montase*

Menurut Susanto mengemukakan bahwa

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm, 12- 14

montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong obyek-obyek gambar dari berbagai sumber, kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu- kesatuan karya dan tema. Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada karya *montase (montage)* adalah rakitan gambar.¹⁵

Sumanto mengemukakan bahwa *Montase* adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. *Montase* berasal dari bahasa Inggris yaitu *montage* yang berarti menempel.¹⁶

Dari dua pengertian Montase diatas dapat disimpulkan bahwa *Montase* adalah suatu kreasi yang dibuat dengan cara menggunting gambar jadi atau obyek-obyek gambar dari berbagai sumber seperti foto, majalah, koran dan sebagainya lalu ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi sebuah karya. Guntingan “gambar jadi” artinya

¹⁵Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, (Semarang: Esensi, Divisi Penerbit Erlangga, 2013), hlm, , 2013), hlm, 44.

¹⁶Titis Awalia, Skripsi: “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anaka Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016*” (Kediri: UN PGRI Kediri, 2016), hlm 6.



gambar yang sudah ada atau sudah tercetak pada foto, majalah serta koran digunting hingga terlepas dari lembaran aslinya. Gambar-gambar yang banyak tersedia dari berbagai sumber tersebut dipilih dan hanya digunting sesuai dengan objek yang dikehendaki, serta menurut tema yang telah ditentukan.

Penggunaan media *montase* dalam pembelajaran juga sudah sering digunakan. Selain pelajaran bahasa, media *montase* juga sering digunakan dalam pembelajaran seni rupa, karena ada beberapa teknik dalam pembuatan media *montase* yang mampu menunjang keterampilan berbicara anak dan daya khayal anak akan meningkat.

c. Teknik Seni *Montase*

Karya seni *Montase*, berdasarkan teknik pembuatannya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *montase* dengan teknik foto dan *montase* dengan teknik tempel secara manual. Namun kedua teknik tersebut mempunyai prinsip yang sama, yaitu mengompilasi dan memadukan gambar-gambar menjadi satu kesatuan karya dalam tema tertentu.

Montase dalam dunia seni foto, atau fotografi,

disebut dengan *montase* foto (photo montage), yaitu foto yang terbuat dari tempelan-tempelan atau kompilasi beberapa foto lain. *Montase* foto bisa sederhana, misalnya sekedar menempelkan foto seorang manusia pada sebuah foto pemandangan, tetapi bisa juga rumit dan sangat terencana.

Di Indonesia, *montase* foto merupakan salah satu teknik utama yang dipraktikkan oleh seniman dan desainer grafis yang bekerja di bidang komersial.

Teknik yang kedua dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tempel secara manual, yaitu menempelkan potongan-potongan gambar dari berbagai sumber pada sebuah bidang untuk menampilkan satu pesan atau tema tertentu. Selain mempertimbangkan kesesuaian gambar dengan tema atau isi pesan yang ingin disampaikan, jenis gambar yang ditempel juga harus diperhatikan agar bisa menghasilkan harmoni dan keserasian.¹⁷

Selain itu ada juga pendapat bahwa teknik montase adalah :

¹⁷Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, hlm, 45- 47.



- 1) Lihat beberapa gambar yang sudah jadi
- 2) Gunting beberapa gambar pada majalah, poster, koran dll yang akan digunakan
- 3) Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.¹⁸
- 4) Ceritakan¹⁹

Meskipun demikian, seni *Montase* yang baik adalah *montase* yang semua unsurnya, secara visual, merupakan satu kesatuan.

Langkah penggunaan media *montase* sebagai berikut :

- 1) Kegiatan diawali dengan guru membuat sebuah contoh media *montase* yang nantinya akan dilihat serta diamati oleh para siswa
- 2) Guru menyediakan alat dan bahan *montase* seperti buku gambar, kertas HVS

¹⁸ Titis Awali, Skripsi :*"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anaka Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016"*, (Kediri: UN PGRI Kediri, 2016), hlm 7.

¹⁹Zaki Al Fuad, Helminsyah dan Aprian Subhananto, *"Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar"*, Visi Pena, Vol. 8, No. 2, hlm. 283.

atau kertas manila untuk dijadikan alas dari tempelan gambar *montase*, gunting, lem perekat atau double tipe, majalah, gambar dari internet, tabloid serta koran

- 3) Siswa diberi tema sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, pada penelitian ini guru memberikan tema masalah yang ditemui di jalan dan cara mencegahnya kepada setiap kelompok dengan cara berebut
- 4) Siswa mulai membuat *montase* dengan cara sebagai berikut :
 - a) Lihat beberapa gambar yang sudah jadi
 - b) Gunting beberapa gambar pada majalah, gambar dari internet, tabloid, koran dll yang akan digunakan
 - c) Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.²⁰
 - d) Ceritakan²¹, siswa membawa karya

²⁰ Titis Awali, Skripsi : "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anaka Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016*", (Kediri: UN PGRI Kediri, 2016), hlm 7.

²¹Zaki Al Fuad, Helminsyah dan Aprian Subhananto,



montase nya dan menceritakn di depan kelas.

3. Hakikat Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatih kepada siswa. Sebagai keterampilan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa maupun sehari-hari, semestinya keterampilan berbicara ini dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan baik.²² Keterampilan Berbicara memiliki peranan penting dalam upaya melahirkan generas masa depan yang cerdas, kreatif, kritis dan berbudaya, dengan menguasai keterampilan berbicara siswa mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai materi dan situasi pada saat dia sedang berbicara.²³

"Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar", Visi Pena, Vol. 8, No. 2, hlm. 283.

²²Nurliah Syarifuddin, Skripsi: *"Pengaruh Model StoryTelling Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V MI Jami'atul Khaerat Kota Makassar", (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm, 24.*

²³ Erwin Putera Pernama, *"Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaos Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 2, No. 2, 2015, hal. 133.*



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Terampil adalah mampu dan cekatan, sedangkan keterampilan merupakan kecakapan seseorang untuk menyelesaikan tugas."²⁴

Pendapat lain mendefinisikan bahwa keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.²⁵

Berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya dapat berbicara. "Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Pengertian secara khusus banyak dikemukakan oleh pakar,

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm, 1447

²⁵Sudarto, "Keterampilan dan Nilai sebagai Materi dalam Perspektif Islam", *Jurnal Al- Lubab* Vol. 3, No. 1, 2016, hlm, 107.



menurut Henry Tarigan, “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.²⁶

Pendapat lain, keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa, keterampilan berbicara bukan hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata saja, melainkan sebuah keterampilan seseorang untuk menyampikan pikiran, pendapat, dan perasaannya secara lisan agar dapat dimengerti oleh orang lain atau lawan bicaranya.

Klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, situasinya, cara penyampaian-nya, dan jumlah pendengarnya. Adapun materi pembelajaran berbicara di sekolah dasar di antaranya : (1) bercakap- cakap (2)

²⁶Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008) hlm. 16.

²⁷Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja, 2008), hlm. 241.



berdialog (3) berdiskusi (4) wawancara (5) berpidato (6) bermain peran (7) berbalas pantun dan sebagainya.²⁸

Setiap kegiatan berbicara yang dilakukan manusia selalu mempunyai maksud dan tujuan. Menurut Tarigan tujuan umum berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka hendaknya pembicaraan memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan dan ia harus mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya.²⁹

Sedangkan menurut Djago Tarigan tujuan berbicara dibedakan atas empat golongan yaitu:

- 1) Menghibur
- 2) Menginformasikan
- 3) Menstimulasi
- 4) Menggerakkan.³⁰

Sedangkan tujuan utama pembelajaran berbicara di Sekolah adalah melatih siswa dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat

²⁸Esti Ismawati dan Faraz Umaya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2002), hlm, 49.

²⁹Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, hlm. 16.

³⁰Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), hlm. 78.

menggunakan bahan pembelajaran berbicara, misalnya menceritakan pengalaman yang mengesankan, menceritakan kembali cerita yang pernah dibaca atau didengar, mengungkapkan pengalaman pribadi, bertanya jawab berdasarkan bacaan, bermain peran, berpidato, dan bercakap-cakap.³¹

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan berbicara selain untuk berkomunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud apa yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicaranya dengan baik.³² Adanya hubungan timbal balik secara aktif akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan keterampilan berbicara dalam pembelajaran yaitu untuk melatih dan mengembangkan kompetensi siswa dalam menyampaikan bahasa secara lisan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, menjalin komunikasi, dan melakukan

³¹ Esti Ismawati dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, hlm, 50.

³²Nera Ayuandia, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B Lab School PAUD Unib Kota Bengkulu", *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP Unib*, Vol. 2 No. 1, 2017, hal. 36.

interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Selain itu, keterampilan berbicara juga memiliki tujuan dalam pengembangan yang akan dimiliki bagi seseorang yang berbicara, diantaranya : kemudahan berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis, membentuk kebiasaan.³³

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk membicarakan berbagai hal, begitu pula dengan aspek berbicara. Fungsi berbicara yaitu :

- 1) Untuk menggerakkan serta memanipulasi lingkungan,
- 2) pengawasan terhadap peristiwa- peristiwa
- 3) menyampaikan fakta dan pengetahuan
- 4) menjelaskan, mengembangkan
- 5) untuk menyatakan perasaan dan emosi yang ada dalam benaknya
- 6) untuk mendapatkan pengetahuan
- 7) untuk menciptakan gagasan imajiner.³⁴

b. Pembelajaran Berbicara di kelas awal

Berbicara memerlukan faktor-faktor fisik,

³³Rita Arianti, "*Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan Berbicara*", (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm, 11.

³⁴Rita Arianti, "*Petunjuk praktis pengajaran keterampilan . . .*" hlm, 12.

psikologis, neurologis, dan linguistik secara luas.

Faktor penunjang kegiatan berbicara adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor kebahasaan
 - a) Ketepatan ucapan
 - b) Penempatan tekanan nada, serta durasi yang tepat
 - c) Pilihan kata
 - d) Ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya
 - e) Ketepatan sasaran pembicaraan.
- 2) Faktor nonkebahasaan
 - a) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku
 - b) Pandangan harus dialihkan ke lawan bicara
 - c) Kesiapan menghargai orang lain
 - d) Gerak- gerak dan mimik yang tepat
 - e) Kenyaringan suara
 - f) Kelancaran
 - g) Relevansi, penalaran
 - h) Penguasaan topik.³⁵

Faktor penghambat dalam keterampilan berbicara antara lain :

³⁵ Hazran, "Kemampuan Berbicara Siswa di Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sig", jurnal kreatif online Vol. 6, No. 3, hlm, 112.

- 1) Kecakapan yang kurang dalam berbicara (tidak percaya diri)
- 2) Kurang cakap berbicara (terutama di depan umum) berbicara tersendat-sedat, menyebabkan pendengar menjadi jengkel dan tidak sabar
- 3) Sikap yang kurang tepat
- 4) Kurang pengetahuan, seseorang yang kurang pengetahuannya jarang membaca dan mendengarkan radio serta televisi akan mengalami kesulitan dan mengikuti pembicaraan orang lain
- 5) Kurang pemahaman sosial atau sistem sosial
- 6) Prasangka yang tidak beralasan
- 7) Jarak fisik, komunikasi menjadi kurang lancar bila jarak antara pembicara dan pendengar berjauhan
- 8) Tidak ada persamaan persepsi
- 9) Berbicara ayan berlebihan, berbicara yang berlebihan seringkali akan mengakibatkan penyimpangan dari pokok pembicaraan
- 10) Mendominasi pembicaraan.³⁶

Berbicara merupakan kemampuan berbahasa

³⁶ Hazran, "Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigl", jurnal kreatif online Vol. 6, No. 3, hlm, 113.

yang bersifat sosial karena tidak mungkin orang melakukan kegiatan berbicara secara formal tanpa kehadiran orang lain.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama kurikulum 2013, keterampilan berbicara tidak dinyatakan secara implisit tetapi hanyasecara eksplisit saja. Siswa tidak termotivasi untuk mengungkapkan ide mereka secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung.³⁷

Klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, situasinya, cara penyampaian-nya, dan jumlah pendengarnya. Adapun materi pemelajaran berbicara di sekolah dasar di antaranya: bercakap- cakap, berdialog, berdiskusi, wawancara, berpidato, bermain peran, serta berbalas pantun.³⁸

Selain itu menurut Tarigan dan H.G Tarigan yang dikutip oleh Rita Arianti ada beberapa tambahan teknik pengajaran berbicara yaitu :

- 1) Ulang ucap, Model fonem, kata, kalimat, kata- kata mutiara, ungkapan, semboyan, dan puisi pendek diucapkan oleh guru

³⁷Rita Arianti, *"Petunjuk praktis pengajaran keterampilan . . .* hlm, 14

³⁸Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas ...* hlm, 89

kemudian siswa mengulangi ucapan tersebut secara individu atau kelompok.³⁹

- 2) Lihat dan ucapkan, Guru menampilkan beberapa benda di depan kelas, kemudian siswa diminta untuk menebak kembali benda tersebut.
- 3) Mendeskripsikan, guru memaparkan tentang sebuah benda, kemudian siswa diminta untuk menebak nama benda.
- 4) Substitusi, guru menyebutkan satu kalimat dengan pola tertentu yaitu : S-P-O. Kemudian guru menyebutkan satu kata untuk menduduki satu fungsi dalam kalimat itu.
- 5) Transformasi, guru mengucapkan sebuah kalimat model, kemudiana siswa mendengarkannya dan mengubah bentuk kalimat tersebut lalu kembali menyebutkannya.
- 6) Parafrase, adalah mengubah bentuk suatu tulisan kedalam bentuk tulisan lain, misalnya dari puisi menjadi cerpen, dari cerpen menjadi teks drama.
- 7) Bercerita, guru meminta siswa untuk bercerita tentang pengalaman pribadinya.⁴⁰
- 8) Laporan pandangan mata, laporan yang dilakukan siswa adalah sebuah kegiatan yang disaksikannya sendiri dan peristiwa yang dilaporkan perlu disampaikan secara

³⁹Rita Arianti, *"Petunjuk praktis pengajaran keterampilan. . .* hlm, 90.

⁴⁰Rita Arianti, *"Petunjuk praktis pengajaran keterampilan, hlm, 93- 99.*



menarik⁴¹.

c. Materi Kelas III.

- 1) Tema 1: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

Kompetensi Dasar

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri- ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

- 2) Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Kompetensi Dasar

4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

- 3) Tema 3 : Benda di Sekitarku

Kompetensi Dasar

4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan sehari- hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

⁴¹ Rita Arianti, *"Petunjuk praktis pengajaran keterampilan .* hlm, 100.

4) Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Kompetensi Dasar

4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.

5) Tema 5 : Cuaca

Kompetensi Dasar

4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

6) Tema 6 : Energi dan perubahannya

Kompetensi Dasar

4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

7) Tema 7 : Perkembangan Teknologi

Kompetensi Dasar

4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.



8) Tema 5 : Praja Muda Karana
Kompetensi Dasar

4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kos kata baku dan kalimat efektif.

Pada penelitian ini peneliti mengambil Tema 4 Kewajiban dan Hakku serta subtema 4 yaitu Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara serta kompetensi dasar yang akan digunakan adalah kompetensi dasar 4.10 yaitu memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.

Indikator yang digunakan dalam penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator pembelajaran
4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya.



Berdasarkan indikator di atas, materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai beberapa masalah yang ditemukan di jalanan. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini diambil dari buku tema 4 (hak dan kewajibanku) kelas 3 yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.

“Jalan yang Bersih”

Beni dan teman- temannya pulang sekolah bersama - sama. Mereka melewati jalan umum. Jalan umum itu tampak kotor. Di sudut jalan ada tumpukan sampah yang menggunung. Sampah juga berserakan di sepanjang jalan. Tukang jajanan membuang sampahnya di pinggir jalan. Mereka sedih melihat kondisi jalan. Beni ingin jalannya terlihat bersih. Semua warga seharusnya mengurangi produksi sampah. Mereka juga seharusnya membuang sampah pada tempatnya. Sampah seharusnya diolah menjadi barang yang berguna. Beni ingin mengajak teman- temannya peduli sampah.

Beberapa masalah yang dapat ditemukan di jalanan dan cara mengatasinya !.

1. Gunungan sampah, cara mengatasinya dengan :
 - a. Memperbanyak tempat sampah
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Mengolah sampah menjadi barang yang berguna



- d. Membuat bank sampah
- 2. Jalanan tidak rapi dan panas
 - a. Menata tukang jajanan yang terdapat di pinggir jalan
 - b. Menanam beberapa pohon serta bunga di pinggir jalan
 - c. Memperbanyak tempat sampah
- 3. Banjir
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Memperbanyak tempat sampah
 - c. Membuat saluran air dengan baik
 - d. Gotong royong membersihkan saluran air secara rutin.

4. Hubungan Seni *Montase* dan Keterampilan Berbicara.

Montase merupakan karya lukisan rekatan yang dibuat dengan cara menyusun guntingan-guntingan gambar sehingga menciptakan kesatuan bentuk yang baru. Dengan demikian untuk membuat *montase*, dibutuhkan sejumlah gambar dari media cetak yang dapat digunting dan ditempel.⁴²

⁴²Raodatul Munawara, "Hubungan kegiatan montase dengan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 TK Alkhairaat Tondo

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak adalah kegiatan montase. *Montase* akan melatih daya khayal anak serta melatih keterampilan anak dalam berbicara melalui bercerita, karena didalam teknik *montase* terdapat teknik LGTC (Lihat, gunting, tempel dan ceritakan).⁴³ Bercerita dengan menggunakan alat peraga dapat digolongkan sebagai kegiatan berbicara yang kreatif.⁴⁴

Kegiatan bercerita di sekolah dapat dilakukan dengan baik, apabila sebelumnya dipersiapkan terlebih dahulu, tidak hanya itu saja peran seorang guru disini sangat berperan penting, untuk memberikan keberanian kepada siswa agar tampil percaya diri di depan teman-teman kelasnya.

Selanjutnya, menurut Nurgiyantoro yang dikutip oleh Rita Arianti berpendapat bahwa bercerita merupakan

Palu, jurnal pendidikan , No. stambuk A 411 11 034, 2016, hlm, 1.

⁴³Zaki Al Fuad, Helminsyah dan Aprian Subhananto, *"Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif Dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar"*, Visi Pena, Vol. 8, No. 2, hlm. 283.

⁴⁴Aries Setia Nugraha, *"Peningkatan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mahasiswa Yang Peraktik di Laboratorium Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pelajaran 2016/2017"*, Jurnal Ilmiah Pendi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Darah, Vol. 7, No. 2, 2017, hal. 154.



salah satu bentuk dari kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa.⁴⁵ Selanjutnya, pengertian metode bercerita adalah menyampaikan atau melisankan tentang suatu kejadian menggunakan peraga maupun tidak disertai dengan gerak anggota tubuh dan intonasi suara yang berbeda.⁴⁶ Sedangkan menurut Bachri bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.⁴⁷

Dari beberapa pengertian bercerita diatas dapat disimpulkan bahwa Bercerita adalah penggambaran sesuatu secara verbal. Melalui bercerita seseorang akan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaannya tentang sesuatu yang pernah dilihat, dirasakan dan dilakukannya. Bercerita merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pendapatnya melalui melalui komunikasi verbal yang bisa dipahami

⁴⁵Rita Arianti, "*Petunjuk praktis pengajaran keterampilan . . .*", hlm, 14.

⁴⁶Nur Aini Fitria, "*Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A RA Muslimat Malang*", Jurnal Dewantara, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 6.

⁴⁷Suwarti Ningsih, "*Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*", Jurnal Kreatif Tadulako, Vol. 2, No. 4, hlm 246.

oleh pendengarnya. Manfaat dari cerita adalah membantu pembentukan pribadi dan moral, menyalurkan kebutuhan imajinasi, memacu kemampuan verbal, membuka cakrawala pengetahuan⁴⁸, dapat menarik minat dan perhatian siswa, latihan pemahaman, perluasan, perbendaharaan kata dan tata bahasa, serta dapat meningkatkan penguasaan kemahiran mendengar, bertutur, membaca dan menulis di kalangan pelajar.⁴⁹

Jenis- jenis metode bercerita terbagi menjadi 2, yaitu bercerita tanpa alat peraga dan bercerita dengan alat peraga, kemudian bercerita dengan alat peraga dibagi lagi menjadi dua yaitu bercerita dengan alat peraga langsung dan tidak langsung.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik bercerita dengan alat peraga tidak langsung, yaitu karya montase dari siswa- siswi.

Kelebihan dan kekurangan bercerita dengan alat peraga tak langsung sebagai berikut :

a. kelebihan dari bercerita dengan alat peraga

⁴⁸ Rita Arianti, *"Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan..."*, hlm, 84-85.

⁴⁹Arie Sanjaya, *"Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar"*, Jurnal Ilmiah guru "COPE", No. 1, 2016, hlm 73.

⁵⁰Rita Arianti, *"Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan. . ."* hlm, 86.

tak langsung adalah membantu anak berfantasi dan berimajinasi karena ada media pendukung yang dapat dilihat secara langsung, pengaturan kelas menjadi lebih sederhana, dan dapat mempengaruhi emosi peserta didik.

- b. kelemahan dari bercerita dengan alat peraga tak langsung atau benda tiruan adalah, apabila pembuatannya memberikan nilai seni dan keindahan serta mirip dengan aslinya maka dapat membantu imajinasi anak, namun apabila alat tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan maka kemungkinan akan mengaburkan imajinasi anak⁵¹, selain itu kekurangan bercerita dengan alat peraga tak langsung adalah cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajiannya tidak menarik, bersifat monolog, memerlukan banyak biaya tergantung dengan alat peraga tak langsung yang dibuat⁵².

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian dari Sri Rahayu dan Mas'udah yang berjudul penerapan kegiatan *montase* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Alwardah Peterongan Jombang, bahwa aktivitas guru, anak dan kemampuan motorik halus mengalami peningkatan

⁵¹Rita Arianti, "*Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan*. . . hlm, 88.

⁵²Lilis Darmila DKK, "*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5- 6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung*, , Jurnal Raudhah, Vol. 06, No. 01, hlm 7.

secara signifikan dari siklus 1 dan siklus ke II. Jadi penerapan kegiatan *montase* dalam pembelajaran pada anak usia dini mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang terdiri dari aspek memegang, menggantung, menjimpit, dan menempel.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian yang diajukan oleh peneliti sekarang mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada variabel independennya. Peneliti sama-sama menggunakan *montase* dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependennya.⁵³

Hasil penelitian dari Titis Awalia yang berjudul meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *montase* pada anak kelompok B Ra Al- Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/ 2016, menyatakan bahwa hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I dan siklus II meningkat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *montase* meningkat dari pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 58,3%, dan pada siklus ke II sebesar 80%. Demikian juga dari hasil observasi guru juga menunjukkan hasil yang

⁵³Sri Rahayu dan Mas'udah, "*Penerapan Kegiatan Montase untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik halus pada anak kelompok A di TK Al- wardah Peterongan Jombang*", Jurnal PAUD Teratai , Vol. 06 No. 03, 2017, hal. 6.



meningkat dari 62,5% menjadi 87,5 pada siklus ke II. Sehingga dapat dikatakan kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian yang diajukan oleh peneliti sekarang mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada variabel independennya. Peneliti sama- sama menggunakan montase dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependennya.⁵⁴

Hasil penelitian dari Rini Desmareza yang berjudul peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui permainan *montase* di RA Darul 'Ulum PGAI Padang, bahwa terdapat peningkatan perkembangan sosial emosional anak dari siklus 1 ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase perkembangan sosial emosional anak meningkat dari siklus 1 sebesar 25%, dan pada siklus ke II sebesar 56,2%.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, ada perbedaan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis, selain perbedaan variabel independennya, pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas

⁵⁴Titis Awalia, Skripsi : "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Hakus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016*", (Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016), hlm, 98.

(PTK), sedangkan penulis menggunakan penelitian eksperimen.⁵⁵

Hasil Penelitian dari Agus Darmuki dan Ahmad Hariyadi yang berjudul Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw pada mahasiswa PBSI tingkat I- B IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2018/ 2019, bahwa penerapan metode kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa, proses dan hasil pembelajaran keterampilan berbicara pada mahasiswa tingkat I- B (gasal) prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2018/ 2019.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, ada perbedaan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis, yaitu perbedaan variabel dependentnya.⁵⁶

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut Sugiono, hipotesis merupakan jawaban sementara,

⁵⁵Rini Desmareza, *"Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Montase di RA Darul 'Ulum PGAI Padang"*, Pesona PAUD, Vol. 01, No. 01, hal. 8.

⁵⁶Agung Darmuki dan Ahmad Hariyadi, "Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw pada mahasiswa PBSI tingkat I- B IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2018/ 2019", jurnal Kredo, Vol. 02, No. 02, 2019, hal. 264.

dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁷ Sedangkan pengertian hipotesis rumusan S. Margono, yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.⁵⁸

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta – fakta setelah diolah dan dianalisa.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu “Media pembelajaran montase mempunyai pengaruh terhadap keterampilan bicara siswa di kelas 3 MI Negeri 2 Jepara tahun pelajaran 2019/ 2020” Artinya apabila semakin efektif dan efisien media montase yang diberikan guru terhadap siswa, maka akan semakin baik pula untuk keterampilan bicara siswa.

⁵⁷ Sugiono. *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta CV, 2015). Hlm 96

⁵⁸ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2000). Hlm 67.





Edit dengan WPS Office

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, karena data-data yang penulis peroleh di lapangan harus diolah menggunakan rumus statistik, agar variabel pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui korelasinya dengan variabel terpengaruh.⁵⁹ Design penelitian yang digunakan adalah *True Experimental tipe posttest only control group design*.

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan:

O₁: Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O₂: Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

X: Pemberian perlakuan (*treatment*).⁶⁰

Design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *Cluster Random Sampling*. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan

⁵⁹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Intuisi, 2004), Hlm 27.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 118.

kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Jepara yang terletak di jalan Masjid Jami' nomor 07 Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Waktu yang digunakan peneliti untuk *mengadakan* penelitian sampai menyelesaikannya yaitu Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020, tepatnya pada tanggal 13 November 2019 sampai dengan 13 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶¹

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶²

Sedangkan, menurut Purwanto, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun mengukur secara kuantitatif maupun kualitatif

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 80.

dari karakteristik sekumpulan objek.⁶³ Populasi di sini dapat dikatakan sebagai sumber data dalam penelitian. Berapa banyak (populasi) dan siapa saja yang menjadi responden.

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Negeri 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari lima kelas. Dimana kelas III A berjumlah 36 siswa, kelas III B berjumlah 33 siswa, kelas III C berjumlah 29, kelas III D berjumlah 37, dan kelas III E berjumlah 31 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 166 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁴

Selain itu, Sampel adalah sebagian atau wakil

⁶³Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 219.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, Hlm. 118.

populasi yang diteliti.⁶⁵ Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi .⁶⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.⁶⁷ Umpamanya kelas, sekolahan untuk pendidikan, rumpun RT, RW untuk satuan sosial/ pemerintahan.⁶⁸

Kelompok pertama kelas III A yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua kelas III B yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang berperan penting pada kegiatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 85.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan & Praktik*. Ed. Rev, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁶⁷ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. (Semarang: Walisongo press. 2009) Hlm.191.

⁶⁸ Ine. I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistika Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara Jakarta. 1993), hlm, 47.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹

Pada kegiatan penelitian ilmiah variabel penelitian digolongkan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah media montase.

Indikator variabel pengaruh penerapan media montase dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Siswa dapat menempelkan potongan- potongan gambar dari berbagai sumber pada sebuah bidang untuk menampilkan satu pesan atau tema tertentu.
- b. Siswa dapat mempertimbangkan kesesuaian gambar dengan tema atau isi pesan yang ingin disampaikan, jenis gambar yang ditempel juga harus diperhatikan agar bisa menghasilkan harmoni dan keserasian.

⁶⁹Sugiono, "*Metode Penelitian Penelian.....*", Hlm 60

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas).⁷⁰

Dalam variabel ini yang menjadi variabel dependen yaitu keterampilan berbicara siswa. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Mampu mengutarakan pendapatnya saat diskusi
- b. Mampu berbicara di depan kelas untuk menjelaskan hasil karya montasenya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan mendapatkan data.⁷¹ Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data untuk mengetahui memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data–data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 308.

Menilai keterampilan berbicara siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Lee mengungkapkan bahwa alat penilaian (tes) itu harus dapat menilai kemampuan mengkomunikasikan gagasan yang tentu saja mencakup kemampuan menggunakan kata, kalimat, dan wacana yang sekaligus mencakup kemampuan kognitif dan psikomotorik.⁷²

Tes adalah suatu alat oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilanpeserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar.⁷³

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan tes lisan. Tes Lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata- katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan⁷⁴. Tes lisan (*post test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa dan keterampilan bicara siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

⁷² Isnani, skripsi : *"Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates"* (Yogyakarta: UNY, 2013), hlm. 51

⁷³ Iskandar dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 180.

⁷⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 148.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷⁵ Dalam penelitian ini peniliti membutuhkan dokumentasi yang berupa gambar.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu preoses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan⁷⁶. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti⁷⁷. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa untuk melihat sikap dan langkah - langkah pembelajaran siswa mengenai keterampilan berbicara dengan menggunakan media *montase* saat pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

⁷⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 221.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm.203.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 124

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.⁷⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa instrumen tes yang berupa tes lisan, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari para ahli. Pada penelitian ini para ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrumen rubrik penilaian.

2. Uji Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Chi Square*⁷⁹.

⁷⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 144.

⁷⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) hlm. 116.



Adapun langkah-langkah menggunakan Chi Square yaitu:

1) Menentukan rentang (R) → data terbesar dikurangi data terkecil

2) Menentukan banyak kelas interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3)\log n$$

3) Menentukan panjang kurva:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyakkelas}}$$

4) Membuat table distribusi frekuensi:

5) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

6) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi dengan 0,5, sedangkan angka skor kanan ditambah dengan 0,5.

7) Mencari nilai z skor untuk batas interval.

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{SD}$$

8) Mencari luas interval kelas dengan mengurangi $Z_1 - Z_2$

9) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan

mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden,

10) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i).

11) Menghitung nilai Chi- Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

12) Menentukan daerah kritik, $dk = k-1$ dan signifikansi $\alpha = 0,05$

13) Menentukan χ^2 tabel

14) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria yaitu jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai uji χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji kesamaan dua varian F, yaitu dengan rumus:⁸⁰

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Adapun cara menguji homogenitas dengan menggunakan uji varians:

1) Mencari rata – rata (\bar{x})

⁸⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

2) Mencari varians (S^2) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

3) Mencari F_{hitung}

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1 = varian nilai data kelas eksperimen

σ_2 = varian nilai data kelas control.

H_0 diterima ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} distribusi F. dk pembilang n-1 (varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (varian terkecil). Jikalau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji kesamaan dua rata – rata data awal

Adapun perumusan hipotesis untuk uji kesamaan rata-rata adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel berbeda)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan $S = (\sqrt{S^2})$

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok kontrol

n_1 = banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya siswa dalam kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

μ_1 = rata-rata nilai awal keterampilan berbicara siswa kelas III yang diterapkan media pembelajaran montase (Kelas Eksperimen)

μ_2 = rata-rata nilai awal keterampilan berbicara siswa kelas III yang tidak diterapkan media pembelajaran montase (Kelas kontrol)

Dalam uji kesamaan rata-rata ini, untuk kriteria pengujiannya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$ dan H_0 diterima untuk harga t lainnya.

3. Uji Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Chi Square*⁸¹. Adapun langkah-langkah menggunakan Chi Square yaitu:

15) Menentukan rentang (R) → data terbesar dikurangi data terkecil

16) Menentukan banyak kelas interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3)\log n$$

17) Menentukan panjang kurva:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyakkelas}}$$

18) Membuat table distribusi frekuensi:

19) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

20) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi dengan 0,5, sedangkan angka

⁸¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) hlm. 116.

skor kanan ditambah dengan 0,5.

21) Mencari nilai z skor untuk batas interval.

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{\text{SD}}$$

22) Mencari luas interval kelas dengan mengurangi

$$Z_1 - Z_2$$

23) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden,

24) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i).

25) Menghitung nilai Chi- Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

26) Menentukan daerah kritik, $dk = k-1$ dan signifikansi $\alpha = 0,05$

27) Menentukan χ^2 tabel

28) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria yaitu jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai uji χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji kesamaan dua varian F,



yaitu dengan rumus.⁸²

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Adapun cara menguji homogenitas dengan menggunakan uji varians:

- 1) Mencari rata – rata (\bar{x})
- 2) Mencari varians (S^2) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

- 3) Mencari F_{hitung}

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1 = varian nilai data kelas eksperimen

σ_2 = varian nilai data kelas control.

H_0 diterima ketika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 5\%$

- 4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} distribusi F. dk pembilang n-1 (varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (varian terkecil). Jikalau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka data tersebut tidak homogen.

⁸² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

c. Uji Hipotesis

Adapun perumusan hipotesis untuk uji kesamaan rata-rata adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel berbeda)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan $S = (\sqrt{S^2})$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = rata-rata kelompok eksperimen
- \bar{x}_2 = rata-rata kelompok control
- n_1 = banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen
- n_2 = banyaknya siswa dalam kelompok control
- S_1^2 = Varians kelompok eksperimen
- S_2^2 = Varians kelompok kontrol

μ_1 = rata-rata nilai awal keterampilan berbicara siswa kelas III yang diterapkan media pembelajaran montase (Kelas Eksperimen)

μ_2 = rata-rata nilai awal keterampilan berbicara siswa kelas III yang tidak diterapkan media

pembelajaran montase (Kelas kontrol)

Dalam uji kesamaan rata-rata ini, untuk kriteria pengujiannya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$ dan H_0 diterima untuk harga t lainnya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Negeri 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari lima kelas. Dimana kelas III A berjumlah 36 siswa, kelas III B berjumlah 33 siswa, kelas III C berjumlah 29, kelas III D berjumlah 37, dan kelas III E berjumlah 31 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 166 siswa. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol,

Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa penggunaan media pembelajaran *Montase* (X), kemudian dicari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara siswa (Y). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes lisan.

Kelas eksperimen (kelas III A) diberi perlakuan, yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *Montase*. Sedangkan pada kelas Kontrol (kelas III B), tanpa diberi perlakuan yaitu tanpa menerapkan media pembelajaran *Montase*.

Hasil penelitian yang dilakukan di MIN 2 Jepara, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data tentang pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini berdesain *True Experimental* tipe *posttest only control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November sampai dengan 13 Desember tahun pelajaran 2019/ 2020.

Adapun Teknik pelaksanaan penerapan media pembelajaran *Montase* dalam penelitian ini adalah diawali dengan guru membuat sebuah contoh media *montase* yang nantinya akan dilihat serta diamati oleh para siswa. Setelah itu, guru menyediakan alat dan bahan *montase* seperti buku gambar, kertas HVS atau kertas manila untuk dijadikan alas dari tempelan gambar *montase*, gunting, lem perekat atau double tipe, majalah, gambar dari internet, tabloid serta koran, namun pada penelitian ini guru hanya menyiapkan alas untuk tempelan gambar *montase* yaitu kertas manila dan gambar dari internet, koran serta majalah. Selain kedua peralatan tersebut anak-anak sudah

mempunyai dan dikumpulkan ditempat yang telah tersedia di kelas. Langkah selanjutnya adalah siswa diberi tema sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, pada penelitian ini guru memberikan tema masalah yang ditemui di jalan dan cara mencegahnya kepada setiap kelompok dengan cara berebut. Setelah mendapatkan tema, siswa mulai membuat *montase* dengan cara sebagai berikut : lihat beberapa gambar yang sudah jadi, gunting beberapa gambar pada majalah, gambar dari internet, tabloid, koran dll yang akan digunakan, tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/ cerita⁸³, ceritakan⁸⁴ karya *montase* didepan kelas secara bergantian.

Adapun data yang peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian (nilai ulangan harian dan nilai *Post-Test*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

⁸³ Titis Awali, Skripsi : "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anaka Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016*", (Kediri: UN PGRI Kediri, 2016), hlm 7.

⁸⁴Zaki Al Fuad, Helminsyah dan Aprian Subhananto, "*Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*", *Visi Pena*, Vol. 8, No. 2, hlm. 283.

Daftar Nilai Awal (Ulangan Harian) Keterampilan Berbicara
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	59	1.	K-01	70
2.	E-02	75	2.	K-02	62
3.	E-03	80	3.	K-03	51
4.	E-04	73	4.	K-04	69
5.	E-05	60	5.	K-05	59
6.	E-06	50	6.	K-06	77
7.	E-07	33	7.	K-07	54
8.	E-08	70	8.	K-08	69
9.	E-09	76	9.	K-09	72
10.	E-10	80	10.	K-10	50
11.	E-11	63	11.	K-11	63
12.	E-12	42	12.	K-12	45
13.	E-13	79	13.	K-13	66
14.	E-14	80	14.	K-14	72
15.	E-15	52	15.	K-15	53
16.	E-16	60	16.	K-16	76
17.	E-17	71	17.	K-17	55
18.	E-18	45	18.	K-18	63



19.	E-19	60	19.	K-19	49
20.	E-20	42	20.	K-20	62
21.	E-21	80	21.	K-21	63
22.	E-22	77	22.	K-22	73
23.	E-23	39	23.	K-23	49
24.	E-24	68	24.	K-24	70
25.	E-25	70	25.	K-25	61
26.	E-26	58	26.	K-26	57
27.	E-27	40	27.	K-27	78
28.	E-28	50	28.	K-28	63
29.	E-29	73	29.	K-29	65
30.	E-30	69	30.	K-30	60
31.	E-31	56	31.	K-31	71
32.	E-32	80	32.	K-32	68
33.	E-33	70	33.	K-33	47
34.	E-34	44			
35.	E-35	61			
36.	E-36	67			
Σ		2252	Σ		2062
N		36	N		33
\bar{X}		62,56	\bar{X}		62,48



Varians (S^2)	189,08	Varians (S^2)	125,62
SD	13,75	SD	11,21

Berdasarkan tabel nilai di atas nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 62,56 dengan standar deviasinya yaitu 13,76 dan jumlah siswa 36 anak, sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 62,48 dengan standar deviasinya yaitu 11,21 dan jumlah siswa 33 anak. Hasil analisis awal dari nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas (sampel) berawal dari kemampuan yang relative sama.

Tabel 4.2

Daftar Nilai (*Post-Test*) Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	85	1.	K-01	75
2.	E-02	90	2.	K-02	60
3.	E-03	90	3.	K-03	60
4.	E-04	90	4.	K-04	70
5.	E-05	85	5.	K-05	65
6.	E-06	85	6.	K-06	75
7.	E-07	65	7.	K-07	65
8.	E-08	85	8.	K-08	70
9.	E-09	90	9.	K-09	75
10.	E-10	90	10.	K-10	65



No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
11.	E-11	75	11.	K-11	60
12.	E-12	65	12.	K-12	50
13.	E-13	70	13.	K-13	70
14.	E-14	90	14.	K-14	70
15.	E-15	85	15.	K-15	55
16.	E-16	85	16.	K-16	80
17.	E-17	85	17.	K-17	65
18.	E-18	50	18.	K-18	75
19.	E-19	75	19.	K-19	65
20.	E-20	85	20.	K-20	60
21.	E-21	90	21.	K-21	45
22.	E-22	85	22.	K-22	70
23.	E-23	75	23.	K-23	65
24.	E-24	70	24.	K-24	75
25.	E-25	70	25.	K-25	70
26.	E-26	80	26.	K-26	55
27.	E-27	50	27.	K-27	60
28.	E-28	80	28.	K-28	80
29.	E-29	80	29.	K-29	70
30.	E-30	70	30.	K-30	55
31.	E-31	85	31.	K-31	70
32.	E-32	95	32.	K-32	50



No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
33.	E-33	90	33.	K-33	70
34.	E-34	60			
35.	E-35	85			
36.	E-36	75			
	Σ	2860		Σ	2165
	N	36		N	33
	\bar{X}	79,44		\bar{X}	65,61
	Varians (S^2)	122,30		Varians (S^2)	72,88
	SD	11,06		SD	8,54

Berdasarkan hasil *post-test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 79,44 sedangkan kelas kontrol 65,61 dengan selisih 13.83. Selain itu, simpangan baku untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat



-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium⁸⁵. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes yang berupa tes lisan untuk menilai keterampilan bicara siswa, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari para ahli, pada penelitian ini ahli yang dimintai pendapatnya mengenai instrumen rubik penilaian adalah dosen pembimbing peneliti .

2. Analisa Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas di dapat dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai ulangan harian siswa. Dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sebaliknya, apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian

⁸⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 144.

normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal

	Eksperimen	Kontrol
N	36	33
X	62,56	62,48
SD	13,75	11,34
χ^2_{hitung}	10,03	3,51
χ^2_{tabel}	11,07	11,07
Ket.	Normal	Normal

Berdasarkan tabel pada kelompok eksperimen untuk data awal yang berasal dari nilai ulangan harian menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $10,03 < 11,07$. Sedangkan kelompok kontrol untuk skor data awal menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,51 < 11,07$. Maka, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji kesamaan dua varian F, yaitu dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{189,08}{125,62} = 1,51$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

σ_1^2 = varians nilai ulangan harian kelas eksperimen

σ_2^2 = varians nilai ulangan harian kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen).

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,51$ sedangkan $F_{tabel} = 1,79$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,51 < 1,79$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Untuk perhitungan selengkapnya, dapat dilihat pada *lampiran 11*.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujiannya menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$



Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H_0 = Ada kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_a = Tidak ada kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2252	2062
N	36	33
\bar{X}	62,56	62,48
Varian (S^2)	189,08	125,62
Standar Deviasi (S)	13,75	11,21

Dari data diatas diperoleh rata-rata kelas eksperimen (V A) adalah $\bar{X} = 62,56$ dan kelas kontrol (V B) adalah \bar{X}



= 62,48 diperoleh $t_{hitung} = 0,026$. Dengan $dk = 36+33-2=67$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,668$. Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,668 < 0,026 < 1,668$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan ada kesamaan antara rata-rata

3. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh data nilai *post-test* dari hasil tes setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran *montase*, sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran *montase*. Data nilai tersebut kemudian dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas di dapat dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

Uji normalitas dilakukan setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran *montase* sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran *montase*. Rumus yang digunakan sama seperti pada nilai uji normalitas data awal.



Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *posttest* siswa. Dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sebaliknya, apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

	Ekperimen	Kontrol
N	36	33
X	79,44	65,61
SD	11,06	8,54
χ^2_{hitung}	8,86	9,10
χ^2_{tabel}	11,07	11,07
Ket.	Normal	Normal

Dari tabel di atas, diketahui bahwa uji normalitas data akhir pada kelas eksperimen untuk skor *post-test* menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $8,86 < 11,07$. Sedangkan kelas kontrol untuk skor *post-test* menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,10 < 11,07$. Maka, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 12 dan lampiran 13*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda. Rumus yang digunakan sama seperti uji homogenitas data awal.

Pasangan hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{varians nilai } \textit{post-test} \text{ kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians nilai } \textit{post-test} \text{ kelas kontrol}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,68$ sedangkan $F_{tabel} = 1,79$ Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,68 < 1,79$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Untuk perhitungan selengkapnya, dapat dilihat pada *lampiran 14*.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji Hipotesis)

Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji-*t*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

H_0 = tidak terdapat pengaruh penerapan media



pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

H_a = terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 5%, $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Kriteria H_o ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2860	2165
N	36	33
\bar{X}	79,44	65,61
Varian (S^2)	122,30	72,88
Standar Deviasi (S)	11,06	8,54

Dari data diatas diperoleh rata-rata kelas eksperimen (III A) adalah $\bar{x} = 79,44$ dan kelas kontrol (III B) adalah $\bar{x} = 65,61$ diperoleh $t_{hitung} = 5,776$ Dengan $dk = 36+33 -2 = 67$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,668$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu **5,776 \geq 1,668** maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Montase adalah suatu kreasi yang dibuat dengan cara menggunting gambar jadi atau obyek-obyek gambar dari berbagai sumber seperti foto, majalah, koran dan sebagainya lalu ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi sebuah karya. Peneliti memilih karya *montase* karena menurut Nurgiyantoro yang dikutip oleh Rita Arianti

berpendapat bahwa bercerita merupakan salah satu bentuk dari kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa.⁸⁶ Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrument yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen tersebut berupa RPP dan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terlebih dahulu dilakukan validitas dengan validitas konstruk. Validitas konstruk dapat diukur dengan menggunakan pendapat para ahli. Pada penelitian ini, ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti untuk memvalidasi instrument rubrik penilaian tersebut sehingga diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam materi hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa perangkat atau nilai dari kelas III A sebanyak 36 siswa dan kelas III B sebanyak 33 siswa untuk dijadikan sebagai awal pelaksanaan penelitian. Kemampuan awal suatu kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah kemampuan siswa antar kelas dalam kondisi sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas III A adalah 62, 56

⁸⁶Rita Arianti, "*Petunjuk praktis pengajaran keterampilan . . .*", hlm, 14.

dengan standar deviasi (S) = 13,75 sementara nilai rata-rata untuk kelas III-B adalah 62,48 dengan standar deviasi (S) = 11,34. Dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 0,026$ Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 33 - 2 = 67$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 1,668$. Sehingga dari data awal menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain bahwa kemampuan awal kedua kelas sama. Dari hasil perhitungan terhadap data awal (ulangan harian) kelas III-A dan kelas III-B diketahui bahwa kedua kelas tersebut dalam kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses penelitian selanjutnya adalah pemberian *Treatment* atau perlakuan yang berbeda, yakni kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran *Montase*, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran *Montase*. Setelah memberikan perlakuan, kedua kelas diberikan soal *post-test* dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan , kelas III-A (Kelas eksperimen) rata – rata nilai adalah 79,44 dengan standar deviasi (S) = 11,06 sementara kelas III-B (kelas kontrol) rata-rata nilai adalah 65,61 dengan standar deviasi (s) 8,54. Dari analisis data akhir menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,776$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$ (dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 33 - 2 = 67$ dengan taraf

signifikan 5%). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a yang diajukan diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 79,44 sedangkan kelas kontrol 65,61 atau rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Montase* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 2 Jepara.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di MIN 2 Jepara. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku bagi peserta didik yang ada di MIN 2 Jepara khususnya kelas III MIN 2 Jepara dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada di sekolah lain.



2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu, adapun penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, peneliti berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya dan masih dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dari arahan dosen. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti hanya mampu menyajikan satu materi dan hanya fokus pada satu keterampilan yaitu keterampilan berbicara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Montase Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas III MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020*" dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran *Montase* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas III MIN 2 Jepara tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.

Hal di atas dapat dilihat dari hasil tes keterampilan berbicara siswa yang menerapkan media pembelajaran *Montase* diperoleh rata – rata 79,44 sedangkan rata – rata



tes keterampilan berbicara kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran *Montase* diperoleh 65,61. Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-*t* diperoleh $t_{hitung} = 5,776$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a yang diajukan diterima atau keterampilan berbicara peserta didik kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Dengan kata lain terdapat Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Montase* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MIN 2 Jepara Tahun pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase*, kiranya dapat memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Guru dapat menerapkan media pembelajaran yang tidak berfokus pada satu media saja namun disesuaikan dengan keadaan yang dialami. Selain itu diharapkan kepada siswa agar memotivasi diri sendiri dalam memajukan kompetensinya dalam berbicara baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun dalam pelajaran lainnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis panjatkan

kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi lebih sempurnanya skripsi ini, serta perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Intuisi.
- Arianti, Rita. 2019. *"Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan Berbicara"*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, Zainal 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan & Praktik*. Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Awalia, Titis. 2016. *"Meningkatkan Kemampuan Motorik Hapus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al - Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016"*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.



- Ayuandia, Nera. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B Lab School PAUD Unib Kota Bengkulu*. Jurnal Potensia PG PAUD FKIP Unib. Vol. 2 No. 1. 2017. Hal. 36
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Darmila, Lilis DKK. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5- 6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung. Raudhah, 6 (1). 7.
- Darmuki , Agung dan Ahmad Hariyadi. *Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw pada mahasiswa PBSI tingkat I- B IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2018/ 2019*. jurnal Kredo. Vol. 02. No. 02. 2019. Hal. 264.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmareza, Rini. *Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Montase di RA Darul 'Ulum PGAI Padang*. Pesona PAUD. Vol. 01. No. 01. Hal. 8.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo press.
- Fitria, Nur Aini . *Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A RA Muslimat Malang*. Jurnal Dewantara. Vol. 1. No. 1. 2019. Hal. 6.
- Fuad, Zaki Al, Helminsyah dan Aprian Subhananto. "Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif Dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, Dan Ceritakan (LGTC) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar". Visi Pena. 8 (2), 283.



- Hayati, Eti Nur. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hazran, "Kemampuan Berbicara Siswa di Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigf". kreatif online 6, (3), 113.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2009. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ismawati, Esti dan Faraz Umaya. 2002. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Isnani. 2013. : "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates". Yogyakarta: UNY.
- LN, Syamsul Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta P.T. Rineka Cipta.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi, Divisi Penerbit Erlangga.
- Munawara, Raodatul. 2016. "Hubungan Kegiatan Montase dengan Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok B1 TK Alkhairaat Tondo Palu". Pendidikan. stambul A 411 11 034, 1.
- Ningsih, Suwarti. "Peningkatan keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali". Kreatif Tadulako. 2 (4), 246.



- Nugraha , Aries Setia. *Peningkatan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mahasiswa Yang Peraktik di Laboratorium Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Pendi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Vol. 7, No. 2. 2017. Hal. 154.
- Pernama, Erwin Putera . *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaos Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. vol. 2. No. 2. 2015. Hal. 133.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu, Sri dan Mas'udah. *Penerapan Kegiatan Montase untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik halus pada anak kelompok A di TK Al- wardah Peterongan Jombang*. Jurnal PAUD Teratai . Vol. 06 No. 03. 2017. Hal. 6.
- Rasyid, Isran dan Rohani. 2018. Manfaat Media dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan*. VII (1), 94- 95.
- Saefudin, Muhammad. 2015. *"Menggambar Karikatur dengan Teknik Montase dalam Pembelajaran Seni Rupa Kelas V SD Negeri Pringsari 1"*, Semarang; Universitas Negeri Semarang.
- Saifuddin. 2015. *"Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al- Husna Jurang Mangu Tanggerang Selatan"*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sanjaya, Arie. 2016. "Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar". Ilmiah guru "COPE". (1), 73.
- Sudarto. 2016. *Keterampilan dan Nilai sebagai Materi dalam Perspektif Islam*. Al- Lubab, 3(1),107.



- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2015. "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunendar, Dadang dan Iskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarifuddin, Nurliah. 2017. "*Pengaruh Model StoryTelling Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V MI Jami'atul Khaerat Kota Makassar*". Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Tabrani, Primadi. 2014. *Proses Keasi, Gambar Anak, Prose Belajar*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wassid, Iskandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja. .
- Wawancara dengan ibu Isnaini Ida wali kelas 3 MI Negeri 2 Jepara. 2019. Hari kami. 24 April. 13.45
- Yousda, Ine. I. Amirman dan Zainal Arifin. 1993. *Penelitian dan Statistika Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.



Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Madrasah

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Sekolah/Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Jepara
- b. NSM : 111133200039
- c. NPSN : 20318682
- d. NSB : 004171810208003
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Status Akreditasi : A (Nilai 95)
- g. Tahun berdiri : 1981
- h. Tahun Penegerian : 1993 (25 Oktober 1993)
- i. Alamat Madrasah : Jl. Masjid Jami' No. 7 Bawu,
Kode Pos 59461 Telepon
(0291) 596073 Bawu Batealit



- j. Kelurahan : Bawu
k. Kecamatan : Batealit
l. Kabupaten : Jepara
m. Provinsi : Jawa Tengah

B. Kepala Madrasah

- a. Nama Lengkap : Muhajir, S.Ag.,M.Pd
b. N I P : 19690916200701 1 031
c. Pangkat / Gol. : Penata Tk I (III/d)
d. Masa Kerja sbg Guru : 14 tahun 10 bulan
e. Masa Kerja sbg Kepsek : 01 tahun 09 bulan
f. Pendidikan Terakhir : S-2
g. Fakultas/Jurusan : Manajemen Pendidikan
h. Sertifikat Kepala : A.0091/D/I/TT/BDK.06/2017
i. Alamat Rumah : Desa Wonosalam Rt 03/ Rw 04 Wonosalam Demak

C. Pengurus Komite

- 1). Pengawas : KH. Ahmad Muslih
2). Pengawas : Dr. H. Nur Khoiri, M. Ag.
3). Pengawas : H. Maslihan Hamzah
4). Ketua : Drs. H. Ah Rif an, M.Ag.
5). Sekretaris : Drs. Khamdi
6). Bendahara : Purwati, S. Pd.
7). Anggota : Munif, M. Pd.I
8). Anggota : Afif Setiyono
9). Anggota : dr. Muntaha Anggiasari
10). Anggota : Ali Masrukin
11). Anggota : Zaenuri, S. Pd.
12). Anggota : Ahmad Unggul Waluyo Jati
13). Kesekretariatan : Arina, S.Pd



D. **Visi, Misi dan Struktur Organisasi**

Visi Madrasah: “Terbentuknya Insan Madani, unggul dalam prestasi, religius, disiplin, dan Peduli Lingkungan”

Indikator visi

1. Taat menjalankan ibadah
2. Berakhlaqul karimah
3. Hafal surat An-Nas sampai dengan surat An- Naba’
4. Fasih dalam membaca Al Qur’an
5. Unggul dalam bidang Akademik
6. Unggul kegiatan ekstrakurikuler
7. Berkarakter (religius, disiplin, peduli lingkungan)

Misi Madrasah :

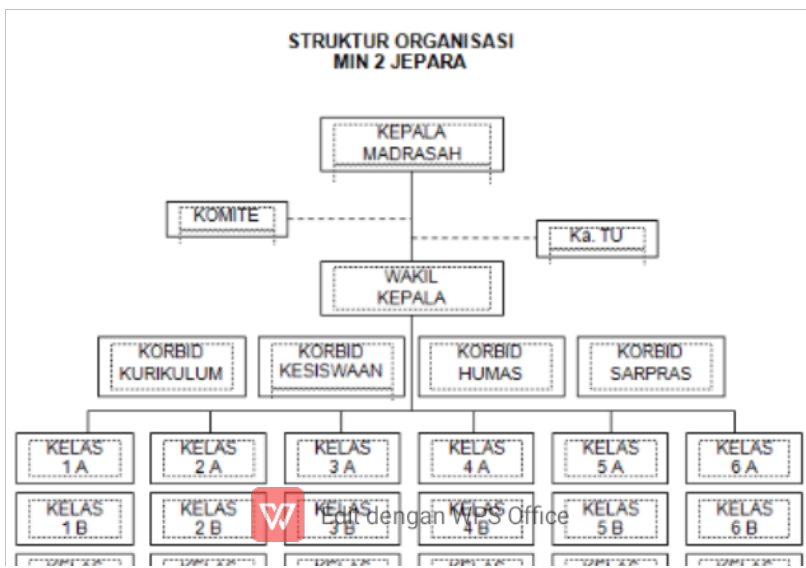
1. Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan pendekatan mutu dengan pendekatan PAKEM guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas, dengan berlandaskan religius, disiplin, dan peduli lingkungan
3. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki, agar menjadi



insan yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan

4. Menumbuh kembangkan pembiasaan religius, disiplin, dan peduli lingkungan di lingkungan Madrasah.

Struktur Organisasi



Lampiran 2

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Abdurrahman Azrul Muhammad	E-01
2	Ahmad Maulana Yusuf	E-02
3	Aisyah Maula Alifa	E-03
4	Aleesya Zahrani Azka	E-04



5	Alif Fachrur Rizha	E-05
6	Alya Ni'AmY Muntaha	E-06
7	Aprilia Nurul Aini	E-07
8	Aurea Levi Fredella	E-08
9	Dewi Zayin Azkya	E-09
10	Excell Queen	E-10
11	Faiha Syalya Aeldra	E-11
12	Inez Zahrotul Jannah	E-12
13	Juliana Naila Rohimah	E-13
14	Lintang Tyas Diningrum	E-14
15	Mega Rahma Rizki Safitri	E-15
16	Muhammad Albin Dariussiva	E-16
17	M. Anas Burhanudin Huda	E-17
18	Muhammad Dzikrul Hakim	E-18
19	Muhammad Farel Santoni	E-19
20	Muhammad Khairul Azam	E-20
21	M. Rayyan Syauqi Rabbani	E-21
22	Muhammad Rizky Putra R.	E-22
23	Muhammad Wildan Yogi Pratama	E-23
24	Nabilatul Achza	E-24
25	Najlatuz Zahira	E-25



26	Navila Restu Adinda	E-26
27	Nayaka Ah. Fahim Nasya A.	E-27
28	Nazla Aulia Rizqia Putri	E-28
29	Nidaan Khofiyya	E-29
30	Nindhiya Ghassani Aqilah	E-30
31	Putri Sholihatun Nasywa	E-31
32	Rafifah Tri Zahirah	E-32
33	Rahma Azaria	E-33
34	Rasya Arrayan Al Fikri	E-34
35	Tsanja Dzalfa	E-35
36	Ziva Aqueena Alrisa Putri	E-36

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Afizar Syahrizan Nur	K-01
2	Ahmad Ahya Al Furqon	K-02
3	Ahmad Lukman Septian	K-03
4	Ainur Rahmah	K-04
5	Alya Sebtina Vebriliyani	K-05



6	Ana Althofunnisa	K-06
7	Aulia Dynana Muntaha	K-07
8	Azdiyan Al Chalifi Abdullah	K-08
9	Cahaya Fajrina	K-09
10	Fathiyah Rizqiya	K-10
11	Hutama Oddy As Sabab	K-11
12	Ibrahim Maulana Uwaisyi	K-12
13	Isna Mar'atus Sholikhah	K-13
14	Khansa Zaira Ramadhina	K-14
15	M. Arya Dilga Tama	K-15
16	M. Rofad Alawi	K-16
17	Muhammad Andhika Al Agustin	K-17
18	Muhammad Azkya Fickriansyah	K-18
19	Muhammad Fabyan Zafran A.	K-19
20	Muhammad Farkhan Dewata A.	K-20
21	Muhammad Fitrotul Qoyyum	K-21
22	Muhammad Luthfi Hakim A	K-22
23	Muhammad Nidhomul Mustaqim	K-23
24	Muhammad Nur Irfan	K-24
25	Muhammad Reyhan Dinata	K-25
26	Muhammad Syamrotul Fuady	K-26



27	Nayla Rohmatus	K-27
28	Noura Ahlyne Juditya	K-28
29	Qariza Amirah Anistanto	K-29
30	Rayya Galbi Khilwa	K-30
31	Rohmatul Sinar Lalita	K-31
32	Sintya Dwi Tasya Maulidaa	K-32
33	Yusufa Sanjaya Junio	K-33

Lampiran 4

Kisi- Kisi Instrumen

Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Gambar Montase

Soal : Menyebutkan satu masalah yang ditemui di jalan dan cara mengatasinya !



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MIN 2 Jepara

Kelas/ Semester : III/ 1

Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Subtema 4 : Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga
Negara



Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah



(sederhana) dalam sederhana.
teks tulis.

- | | | | | |
|----|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------|
| 2. | 4.10 | Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri. | 4.10.1 | Menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya. |
|----|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------|

PPKN

- | No. | Kompetensi Dasar (KD) | Indikator |
|-----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 1.2 | Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. |
| | 1.2.1 | Mematuhi kewajiban dan hak sebagai warga negara. |
| 2. | 2.2 | Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga |
| | 2.1.1 | Membuktikan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak |

	sekolah.	sebagai warga negara.
3.	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara.
4.	4.2 Meyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara.

PJOK

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.	3.9.1 Menjelaskan cara memilih jajanan sehat
2.	4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan	4.9.1 Menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita yang terdapat di buku paket,



- siswa dapat menemukan ungkapan atau atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya.
 3. Dengan mengamati gambar siswa dapat menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
 4. Dengan mengetahui kewajiban dan hak sebagai warga negara berkaitan dengan lingkungan, siswa dapat menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
 5. Dengan membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat, siswa dapat menjelaskan cara memilih jajanan sehat dengan tepat.
 6. Dengan mengetahui cara memilih jajanan yang sehat, siswa dapat menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat dengan tepat.
 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami kewajibannya atas apa yang telah Tuhan beri, bersikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

D. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, diskusi, kuis, penugasan.

E. Sumber, Materi Alat dan Media Pembelajaran

1. Sumber : Buku siswa Tema : Kewajiban dan Hakku kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Materi : Teks bacaan "jalan yang bersih"
3. Alat : Gunting, double tipe, kertas bufallo, koran.
4. Media : Montase gambar dari jalanan yang bersih.



F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama, menanyakan kabar siswa.	5 menit
	2. Guru mengabsen siswa	2 menit
	3. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya	3 menit
	4. Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang masalah yang dapat ditemukan di jalan.	3 menit
	5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini	3 menit
Kegiatan inti	1. Siswa diminta mengamati gambar yang ada di buku paket	4 menit
	2. Siswa membaca teks “ jalan yang bersih”	7 menit
	3. Guru memperlihatkan media montase	3 menit
	4. Siswa diminta mengamati media montase	3 menit
	5. Guru menerangkan tentang media montase	5 menit
	6. Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang media montase yang dibawa oleh guru	20 menit
	7. Guru memberikan sedikit materi mengenai beberapa masalah yang ditemukan di jalan dan cara mengatasinya	
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	5 menit
	9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya	5 menit
	10. Guru menjawab pertanyaan dari siswa	5 menit
	11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat montase	2 menit



- | | | |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | 12. Siswa bergabung dengan anggota kelompoknya masing- masing | 5 menit |
| | 13. Guru memberikan kuis tentang materi yang telah disampaikan. | |
| | 14. Setiap kelompok menyebutkan satu masalah yang ditemukan di jalan dan bagaimana cara mengatasinya dengan cara berebut. | 5 menit |
| | 15. Guru memberikan beberapa gambar, koran atau majalah untuk dijadikan sebuah karya montase | |
| | 16. Setiap kelompok menerima gambar, koran atau majalah | 5 menit |
| | 17. Setiap kelompok mulai mengerjakan tugasnya dengan tahapan sebagai berikut: | |
| | a. Melihat gambar, koran dan majalah serta memilihnya | 5 menit |
| | b. memotong gambar, koran, majalah yang sesuai dengan tema | 5 menit |
| | c. Tempelkan gambar- gambar yang telah digunting diatas selebar kertas | 30 menit |
| | d. Ceritakan karya montase didepan kelas | |
| | 18. Guru menunjuk siswa secara bergantian dan secara acak | |
| | 19. Siswa maju membawa karya montase yang telah dibuat secara berkelompok | |
| | 20. Siswa kembali ketempat duduknya | |
| Penutup | 1. Siswa dan guru bersama- sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini | 5 menit |
| | 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah | 3 menit |
| | 3. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah | 2 menit |



G. Penilaian

1. Afektif

Perubahan Tingkah Laku

No	Nama Siswa	Santun				Tanggung Jawab				Peduli			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

2. Kognitif (Tindak lanjut berupa PR)

Ayo berlatih halaman 161

3. Psikomotorik

Rubrik bercerita tentang media Montase (Terlampir)



Jepara, 15 November 2019

Guru Kelas



Isnaini Ida Nuryani, S. Pd. I
NIP. 19690724 200212 2 002
1503096005

Guru Praktikan



Umi Lathifah Hainun
NIM.

Mengetahui,

Kepala

Muhajir

↑

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MIN 2 Jepara

Kelas/ Semester : III/ 1

Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Subtema 4 : Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga
Negara

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan



berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah sederhana.
2.	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya. a.



PPKN

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak sebagai warga negara.
2.	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	2.2.1 Membuktikan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara.
3.	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara.
4.	4.2 Meyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara.



PJOK

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.	3.9.1 Menjelaskan cara memilih jajanan sehat
2.	4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan	4.9.1 Menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita yang terdapat di buku paket, siswa dapat menemukan ungkapan atau kata kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya.
3. Dengan mengamati gambar siswa dapat menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
4. Dengan mengetahui kewajiban dan hak sebagai warga negara berkaitan dengan lingkungan, siswa dapat menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
5. Dengan membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat, siswa dapat menjelaskan cara memilih jajanan sehat



- dengan tepat.
6. Dengan mengetahui cara memilih jajanan yang sehat, siswa dapat menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat dengan tepat.
 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami kewajibannya atas apa yang telah Tuhan beri, bersikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

D. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, penugasan, diskusi.

E. Sumber, Materi, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku siswa Tema : Kewajiban dan Hakku kelas III
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

Materi : Teks bacaan "jalan yang bersih"

Alat : -

Media : -

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama, menanyakan kabar siswa.	5 menit
	2. Guru mengabsen siswa	2 menit
	3. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya	3 menit
	4. Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang masalah yang dapat ditemukan di jalan.	3 menit
	5. Guru menyampaikan tema dan	



	tujuan pembelajaran hari ini	3 menit
Kegiatan inti	1. Siswa diminta mengamati gambar yang ada di buku paket	2 menit
	2. Siswa membaca teks “ jalan yang bersih “	3 menit
	3. Guru memberikan sedikit materi mengenai beberapa masalah yang ditemukan di jalan dan cara mengatasinya	15 menit
	4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3 menit
	5. siswa diminta membandingkan antara jalan yang bersih dan jalanan yang kotor	3 menit
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya	3 menit
	7. Guru menjawab pertanyaan dari siswa	5 menit
	8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan cara berhitung	10 menit
	9. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing- masing	
	10. Siswa mulai diskusi dengan kelompoknya tentang masalah apa saja yang dapat ditemukan di jalan dan bagaimana cara mengatasinya	30 menit
	11. Siswa diberi waktu selama 10 menit untuk mengerjakan tugas kelompoknya	
	12. Guru memberitahu siswa waktu sudah habis untuk mengerjakan tugas kelompok	
	13. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya	



Penutup	1. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini	3 menit
	2. Sebagai bahan evaluasi, guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah	2 menit
	3. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah	1 menit

G. Penilaian

1. Afektif

Perubahan Tingkah Laku

No	Nama Siswa	Santun				Tanggung Jawab				Peduli			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

2. Kognitif (Tindak lanjut berupa PR)

3. Psikomotorik

Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.		Ada kontak mata,			



Penampilan	menarik perhatian pendengar, terdengar kelas.	Suara seluruh	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Belum Memenuhi kriteria
2. Bahasa	Menggunakan kata baku, efektif, dengan Intonasi	kosa kata, kalimat terucap benar, sesuai dengan kalimat	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Belum Memenuhi kriteria
3. Kelancaran					
4. Isi	Ada pembukaan, menyebutkan masalah dan mengatasinya, penutup	pembukaan, kan cara Ada	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Belum Memenuhi kriteria
5. Banyak Kalimat	Di atas 15 kalimat		11 - 15 kalimat	5- 10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

Jejara, 15 November 2019

Guru Kelas

Isroiya, S, Ag.
NIP. 197211202007012016

Guru Praktikan

Umi Lathifah Hainun
NIM. 1503096005

Mengetahui,

Kepala

Muhajir



Lampiran 7

Materi.

“Jalan yang Bersih”

Beni dan teman- temannya pulang sekolah bersama- sama. Mereka melewati jalan umum. Jalan umum itu tampak kotor. Di sudut jalan ada tumpukan sampah yang menggunung. Sampah juga berserakan di sepanjang jalan. Tukang jajanan membuang sampahnya di pinggir jalan. Mereka sedih melihat kondisi jalan.

Beni ingin jalannya terlihat bersih. Semua warga seharusnya mengurangi produksi sampah. Mereka juga seharusnya membuang sampah pada tempatnya. Sampah seharusnya diolah menjadi barang yang berguna. Beni ingin mengajak teman- temannya peduli sampah.

Beberapa masalah yang dapat ditemukan di jalanan dan cara mengatasinya !.

4. Gunung sampah, cara mengatasinya dengan :
 - e. Memperbanyak tempat sampah
 - f. Membuang sampah pada tempatnya
 - g. Mengolah sampah menjadi barang yang berguna
 - h. Membuat bank sampah
5. Jalanan tidak rapi dan panas
 - d. Menata tukang jajanan yang terdapat di pinggir jalan
 - e. Menanam beberapa pohon serta bunga dipinggir jalan
 - f. Memperbanyak tempat sampah
6. Banjir
 - e. Membuang sampah pada tempatnya
 - f. Memperbanyak tempat sampah
 - g. Membuat saluran air dengan baik
 - h. Gotong royong membersihkan saluran air secara rutin.



Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Negeri 2 Jepara

Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Rangsang Gambar Montase

Soal : Menyebutkan satu masalah yang ditemui di jalan dan cara mengatasinya !

No	Indikator	Aspek	Skor				Perolehan Siswa
			4	3	2	1	
1.	Mampu Megutarakan pendapatnya saat diskusi.	a. Siswa dapat mengusulkan gambar yang sesuai dengan perintah.	Jika siswa mampu mengusulkan sebagian besar gambar yang sesuai dengan perintah Serta gambar tersebut berbeda dengan gambar yang ada di buku	Jika siswa mampu mengusulkan sebagian besar gambar yang sesuai dengan perintah walaupun gambar tersebut sama dengan	Jika siswa mampu mengusulkan sebagian kecil gambar yang sesuai dengan bacaan perintah Serta gambar tersebut berbeda dengan gambar	Jika siswa belum bisa mengusulkan gambar yang sesuai dengan bacaan perintah.	



No	Indikator	Aspek	Skor	Perolehan	
		siswa.	gambar yang ada di buku siswa.	yang ada di buku siswa.	
b.	Menghubungkan isi cerita dengan pengalaman pribadi.	Jika siswa mampu menghubungkan sebagian besar isi dari karya montasenya dengan pengalaman pribadi serta menggunakan bahasa sendiri.	Jika siswa mampu menghubungkan sebagian besar isi dari karya montasenya dengan pengalaman pribadi meskipun menggunakan bahasa yang	Jika siswa mampu menghubungkan sebagian besar isi dari karya montasenya dengan pengalaman pribadi serta menggunakan bahasa sendiri.	Jika siswa belum mampu menghubungkan sebagian besar isi dari karya montasenya dengan pengalaman pribadi



No	Indikator	Aspek		Skor		Perolehan
				terdapat dalam bacaan "jalan yang bersih".		
2.	Mampu berbicara didepan kelas untuk menjelaskan hasil karya montasenya.	a. Menyimpulkan isi dari karya montasenya.	Jika dapat menyimpulkan isi dari karya montasenya dengan suara yang jelas dan benar.	Jika dapat menyimpulkan isi dari karya montasenya dengan suara yang pelan dan benar.	Jika dapat menyimpulkan isi karya montasenya namun belum tepat.	Jika belum bisa menyimpulkan isi dari karya montasenya.
		b. Berani berbicara didepan kelas dan menjelaskan karya montasenya	Jika berani berbicara didepan kelas dengan rasa percaya diri tanpa bantuan guru.	Jika berani berbicara didepan kelas dengan rasa percaya diri dengan bantuan guru	Jika berani berbicara didepan kelas dengan ragu- ragu.	Jika tidak berani berbicara didepan kelas.



No	Indikator	Aspek	Skor			Perolehan
	c.	Penggunaan bahasa siswa.	Jika siswa menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar dan intonasi sesuai kalimat.	Jika siswa sudah memenuhi 3 kriteria.	Jika siswa sudah memenuhi 2 kriteria.	Jika siswa hanya mampu memenuhi 1 kriteria.
		Skor 4 = Baik sekali	Skor 1 = Kurang (perlu bimbingan)			
		Skor 3 = Baik	Skor maksimal = 20			
		Skor 2 = Cukup	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			



Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa Penggunaan Media Pembelajaran *Montase*

No	Langkah-langkah montase	YA	TIDAK	keterangan
1.	Melihat beberapa gambar yang sudah dibagikan oleh guru.			
2..	Menggunting beberapa gambar pada majalah, poster, koran dll			
3.	Menempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan			
4.	Kesesuaiaan gambar dengan tema atau pesan yang ingin disampaikan			



Lampiran 10

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	59	1.	K-01	70
2.	E-02	75	2.	K-02	62
3.	E-03	80	3.	K-03	51
4.	E-04	73	4.	K-04	69
5.	E-05	60	5.	K-05	59
6.	E-06	50	6.	K-06	77
7.	E-07	33	7.	K-07	54
8.	E-08	70	8.	K-08	69
9.	E-09	76	9.	K-09	72
10.	E-10	80	10.	K-10	50
11.	E-11	63	11.	K-11	63
12.	E-12	42	12.	K-12	45
13.	E-13	79	13.	K-13	66
14.	E-14	80	14.	K-14	72
15.	E-15	52	15.	K-15	53
16.	E-16	60	16.	K-16	76



No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
17.	E-17	71	17.	K-17	55
18.	E-18	45	18.	K-18	63
19.	E-19	60	19.	K-19	49
20.	E-20	42	20.	K-20	62
21.	E-21	80	21.	K-21	63
22.	E-22	77	22.	K-22	73
23.	E-23	39	23.	K-23	49
24.	E-24	68	24.	K-24	70
25.	E-25	70	25.	K-25	61
26.	E-26	58	26.	K-26	57
27.	E-27	40	27.	K-27	78
28.	E-28	50	28.	K-28	63
29.	E-29	73	29.	K-29	65
30.	E-30	69	30.	K-30	60
31.	E-31	56	31.	K-31	71
32.	E-32	80	32.	K-32	68
33.	E-33	70	33.	K-33	47
34.	E-34	44			
35.	E-35	61			
36.	E-36	67			
	Σ	2252		Σ	2062

No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
	N	36		N	33
	\bar{X}	62,56		\bar{X}	62,48
	Varians (S^2)	189,08		Varians (S^2)	125,62
	SD	13,75		SD	11,21

Lampiran 11

DAFTAR NILAI (*POST-TEST*) KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	85	1.	K-01	75
2.	E-02	90	2.	K-02	60
3.	E-03	90	3.	K-03	60
4.	E-04	90	4.	K-04	70
5.	E-05	85	5.	K-05	65
6.	E-06	85	6.	K-06	75
7.	E-07	65	7.	K-07	65
8.	E-08	85	8.	K-08	70
9.	E-09	90	9.	K-09	75
10.	E-10	90	10.	K-10	65
11.	E-11	75	11.	K-11	60
12.	E-12	65	12.	K-12	50
13.	E-13	70	13.	K-13	70
14.	E-14	90	14.	K-14	70
15.	E-15	85	15.	K-15	55
16.	E-16	85	16.	K-16	80
17.	E-17	85	17.	K-17	65
18.	E-18	50	18.	K-18	75



No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
19.	E-19	75	19.	K-19	65
20.	E-20	85	20.	K-20	60
21.	E-21	90	21.	K-21	45
22.	E-22	85	22.	K-22	70
23.	E-23	75	23.	K-23	65
24.	E-24	70	24.	K-24	75
25.	E-25	70	25.	K-25	70
26.	E-26	80	26.	K-26	55
27.	E-27	50	27.	K-27	60
28.	E-28	80	28.	K-28	80
29.	E-29	80	29.	K-29	70
30.	E-30	70	30.	K-30	55
31.	E-31	85	31.	K-31	70
32.	E-32	95	32.	K-32	50
33.	E-33	90	33.	K-33	70
34.	E-34	60			
35.	E-35	85			
36.	E-36	75			
	Σ	2860		Σ	2165
	N	36		N	33
	\bar{X}	79,44		\bar{X}	65,61

No.	Kelas Ekspimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
	Varians (S^2)	122,30		Varians (S^2)	72,88
	SD	11,06		SD	8,54

Lampiran 12

Uji Normalitas Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen (III A)

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 95

Nilai Minimal = 50

Rentang nilai (R) = 95 - 50 = 45

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,14 = 6$ kelas

Panjang Kelas (P) = $48/6 = 7,5 = 8$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

N o	X	X - \bar{X}	(x - \bar{x}) ²
1	85	5,56	30,86
2	90	10,56	111,42
3	90	10,56	111,42
4	90	10,56	111,42
5	85	5,56	30,86
6	85	5,56	30,86
7	65	-14,44	208,64
8	85	5,56	30,86
9	90	10,56	111,42
10	90	10,56	111,42

Rata - Rata (\bar{X}) =

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{2860}{36} = 79,44$$

Standar Deviasi (S) =

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{4439}{36-1}$$

$$S = \sqrt{122,30}$$

$$S = 11,06$$



N o	X	$X - \bar{X}$	$(x - \bar{x})^2$
11	75	-4,44	19,75
12	65	-14,44	208,64
13	70	-9,44	89,20
14	90	10,56	111,42
15	85	5,56	30,86
16	85	5,56	30,86
17	85	5,56	30,86
18	50	-29,44	866,98
19	75	-4,44	19,75
20	85	5,56	30,86
21	90	10,56	111,42
22	85	5,56	30,86
23	75	-4,44	19,75
24	70	-9,44	89,20
25	70	-9,44	89,20
26	80	0,56	0,31
27	50	-29,44	866,98
28	80	0,56	0,31
29	80	0,56	0,31
30	70	-9,44	89,20

N o	X	$X - \bar{X}$	$(x - \bar{x})^2$
31	85	5,56	30,86
32	95	15,56	241,98
33	90	10,56	111,42
34	60	-19,44	378,09
35	85	5,56	30,86
36	75	-4,44	19,75
Σ	2860		4439

Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
50-57	49,5	-2,71	0,50	0,02	2	0,73	2,22
58-65	57,5	-1,98	0,48	0,08	3	2,88	0,00
66-73	65,5	-1,26	0,40	0,19	4	6,90	1,22
74-81	73,5	-0,54	0,20	0,28	7	10,02	0,91
82-89	81,5	0,19	-0,07	0,24	11	8,81	0,55
90-97	89,5	0,91	-0,32	0,13	9	4,69	3,96
	97,5	1,63	-0,45				
Jumlah					36		8,86

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5



$$Z_i = \frac{B_k - X}{S}$$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada table luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal



Lampiran 13

**Uji Normalitas Nilai *Post-Test*
Kelas Kontrol (III B)**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 45

Rentang nilai (R) = 85 - 50 = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 33 = 6,01 = 6$ kelas

Panjang Kelas (P) = $35 / 6 = 5,9 = 6$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

N o	X	X - \bar{X}	(x - \bar{x}) ²
1	75	9,39	88,25
2	60	-5,61	31,43
3	60	-5,61	31,43
4	70	4,39	19,31
5	65	-0,61	0,37
6	75	9,39	88,25
7	65	-0,61	0,37
8	70	4,39	19,31

Rata - Rata (\bar{X}) =

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{2165}{33} = 65,61$$

Standar Deviasi (S) =

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{2438}{33-1}$$

$$S = \sqrt{72,88}$$

$$S = 8,54$$



9	75	9,39	88,25
10	65	-0,61	0,37
11	60	-5,61	31,43
12	50	-15,61	243,55
13	70	4,39	19,31
14	70	4,39	19,31
15	55	-10,61	112,49
16	80	14,39	207,19
17	65	-0,61	0,37
18	75	9,39	88,25
19	65	-0,61	0,37
20	60	-5,61	31,43
21	45	-20,61	424,61
22	70	4,39	19,31
23	65	-0,61	0,37
24	75	9,39	88,25
25	70	4,39	19,31
26	55	-10,61	112,49
27	60	-5,61	31,43
28	80	14,39	207,19
29	70	4,39	19,31



30	55	-10,61	112,49
31	70	4,39	19,31
32	50	-15,61	243,55
33	70	4,39	19,31
Σ	2165		2438

Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-B

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45-50	44,5	-2,47	0,49	0,03	3	1,05	3,65
51-56	50,5	-1,77	0,46	0,10	3	3,45	0,06
57-62	56,5	-1,07	0,36	0,21	5	7,09	0,62
63-68	62,5	-0,36	0,14	0,27	6	9,07	1,04
69-74	68,5	0,34	-0,13	0,22	9	7,21	0,44
75-80	74,5	1,04	-0,35	0,11	7	3,57	3,29
	80,5	1,74	-0,46				
Jumlah					33		9,10

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{x}}{S}$$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada table luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = $E_i \times N$

$$O_i = F_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$
 Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 14

Uji Homogenitas

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2860	2165
N	36	33
\bar{X}	79,44	65,61
Varian (S^2)	122,30	72,88
Standar Deviasi (S)	11,06	8,54

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

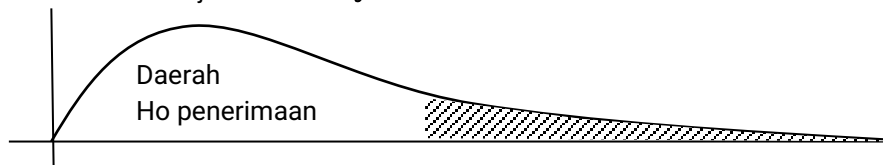
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{122,30}{72,88} = 1,68$$

untuk $\alpha = 5\%$

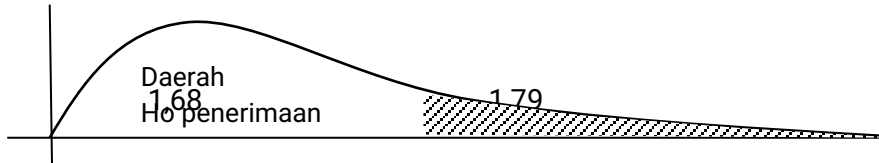
$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 36 - 1 = 35$$



dk penyebut = nb - 1 = 33 - 1 = 32

F (0.05)(35:32) = 1,79

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,68 < 1,79) maka data tersebut homogen atau variansi kedua kelas homogen



Lampiran 15

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2860	2165
N	36	33
\bar{X}	79,44	65,61
Varian (S^2)	122,30	72,88
Standar Deviasi (S)	11,06	8,54

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} = \frac{(36-1) \cdot 122,300 + (33-1) \cdot 72,880}{36 + 33 - 2}$$

$$S^2 = 98,696$$

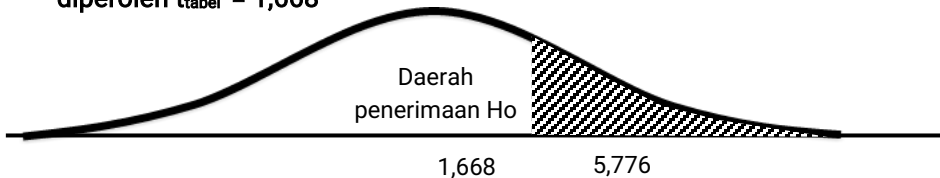
$$S = 9,935$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{79,44 - 66,610}{9,935 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{33}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{13,830}{2,394}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,776$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 33 - 2 = 67$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,668$



Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang berbeda. Atau, terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Montase* terhadap keterampilan berbicara siswa

Lampiran 16

Media *Montase*





Edit dengan WPS Office



Lampiran 17

Hasil Observasi Siswa Penggunaan Media Pembelajaran *Montase*

Nama Siswa : M. Rayyan Syauqi Rabbani

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Kelas/ Semester : 3/ 1

No	Langkah-langkah montase	YA	TIDAK	keterangan
1.	Melihat beberapa gambar yang sudah dibagikan oleh guru.			Baik
2..	Menggunting beberapa gambar pada majalah, poster, koran dll			Baik, sudah dapat memilih gambar yang sesuai dengan tema
3.	Menempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan			Baik
4.	Kesesuaiaan			



gambar dengan
tema atau pesan
yang ingin
disampaikan

Baik



Lampiran 18

Dokumentasi



Pembelajaran di kelas kontrol





Suasana diskusi kelas kontrol kontrol



Posttest kelas





Proses pembelajaran di kelas Eksperimen





Pengenalan media *montase*

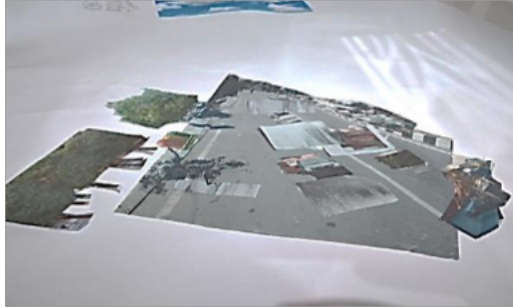




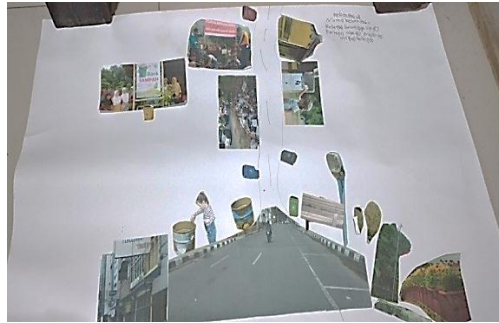
Suasana diskusi pembuatan media *montase* kelas eksperimen



Pelaksanaan *Posstest* Kelas Eksperimen



Media *Montase* Karya siswa Kelas Eksperimen





Media *Montase* Karya siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 19

Surat- Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-7200/Un.10.3/D.1/TL.00./10/2019

Semarang, 30 Oktober 2019

Lamp. :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

Yth. Kepala MIN 2 Jepara

di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam penulisan skripsi, bersama ini kami dihadapkan mahasiswa :

Nama : Umi Lathifah Hainun
NIM : 1503096005
Alamat : Ds. Bawu, Kec. Batealit, Kab. Jepara
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Montase* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas 3 MIN 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020

Pembimbing :

1. Hj. Zulaikha, M.Ag, M. Pd
2. Mufidah, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset mulai tanggal 13 November 2019 sampai dengan 13 Desember 2019.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEPARA
Jl. Masjid Jami' No. 7 Bawu Batealit Jepara Telp. (0291) 596073 Kode Pos 59461
e-mail : min_bawu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 24 /Mi.11.77/Ks.01.1/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhajir, S.Ag., M.Pd.**
NIP : 196909162007011031
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 (III/d)
Jabatan : Kepala MIN 2 Jepara

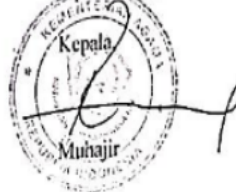
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Umi Lathifah Hainun**
NIM : 1503096005
Program Studi : S1 PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Ds. Bawu Rt. 09 Rw. 02 Kcc. Batealit Kab. Jepara

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIN 2 Jepara mulai tanggal 13 November sampai dengan 13 Desember 2019 guna penyusunan Skripsi dengan judul : "PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MONTASE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 22 Januari 2020





AKADEMIKA STATISTIKA (AIS)

MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hanka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50415 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email: huakadem@yahooc.com

PENELITI : Umi Lathifah Hainun

NIM : 1503096005

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MONTASE
TERHADAP KETERAMPILAN BICARA SISWA DI KELAS 3 MI
NEGERI 2 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

b. Hipotesis Perbedaan Rata- Rata Data

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	79.44444444	65.60606061
Variance	126.8253968	76.18371212
Observations	36	33
Df	35	32
F	1.664731126	
P(F<=f) one- tail	0.17434445	
F Critical one- tail	1.788607919	

Keterangan :

Sig. = 0.174 > 0.05, maka Ho diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).





AKADEMIKA STATISTIKA (AIS)

MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km 01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakism@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata- Rata Data

t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	79.44444444	65.60606061
Variance	126.8253968	76.18371212
Observations	36	33
Pooled Variance	102.6383235	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	67	
t Stat	5.667796812	
P(T<=t) one-tail	1.66025E-07	
t Critical one-tail	1.667916114	
P(T<=t) two-tail	0.033204907	
T Critical two-tail	1.996008354	

Keterangan :

Sig. = 0.033 > 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan rata- rata nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Semarang, 13 Januari 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom



Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen (IIIA)

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 33

Rentang nilai (R) = 80 - 33 = 47

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,14 = 6$ kelas

Panjang Kelas (P) = $47 / 6 = 8$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

N o	X	X - \bar{X}	(x - \bar{x}) ²
1	59	-3,56	12,64
2	75	12,44	154,86
3	80	17,44	304,31
4	73	10,44	109,09
5	60	-2,56	6,53
6	50	-12,56	157,64
7	33	-29,56	873,53
8	70	7,44	55,42

$$\text{Rata - Rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2252}{36} = 62,56$$

Standar Deviasi (S) =

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{6843}{36-1}$$

$$S = \sqrt{189,08}$$

$$S = 13,75$$

9	76	13,44	180,75
10	80	17,44	304,31
11	63	0,44	0,20
12	42	-20,56	422,53
13	79	16,44	270,42
14	80	17,44	304,31
15	52	-10,56	111,42
16	60	-2,56	6,53
17	71	8,44	71,31
18	45	-17,56	308,20
19	60	-2,56	6,53
20	42	-20,56	422,53
21	80	17,44	304,31
22	77	14,44	208,64
23	39	-23,56	554,86
24	68	5,44	29,64
25	70	7,44	55,42
26	58	-4,56	20,75
27	40	-22,56	508,75
28	50	-12,56	157,64
29	73	10,44	109,09

30	69	6,44	41,53
31	56	-6,56	42,98
32	80	17,44	304,31
33	70	7,44	55,42
34	44	-18,56	344,31
35	61	-1,56	2,42
36	67	4,44	19,75
Σ	2252		6843

Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
33-40	32,5	-2,19	0,49	0,04	3	1,44	1,70
41-48	40,5	-1,60	0,45	0,10	4	3,56	0,05
49-56	48,5	-1,02	0,35	0,18	4	6,35	0,87
57-64	56,5	-0,44	0,17	0,23	7	8,15	0,16
65-72	64,5	0,14	-0,06	0,21	7	7,52	0,04
73-80	72,5	0,72	-0,27	0,14	11	5,00	7,21
	80,5	1,30	-0,40				
Jumlah					36		10,03

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{S}$$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada table luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = $E_i \times N$

O_i = F_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21

Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol (IIIB)

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 78

Nilai Minimal = 45

Rentang nilai (R) = 78 - 45 = 33

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 33 = 6,01 = 6$ kelas

Panjang Kelas (P) = $33 / 6 = 5,5 = 6$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

N o	X	X - \bar{X}	(x - \bar{x}) ²
1	70	7,52	56,48
2	62	-0,48	0,24
3	51	-11,48	131,90

Rata - Rata (\bar{X}) =

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{2062}{33} = 62,48$$

Standar Deviasi (S) =

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}$$



4	69	6,52	42,45
5	59	-3,48	12,14
6	77	14,52	210,69
7	54	-8,48	71,99
8	69	6,52	1508,54
9	72	9,52	90,54
10	50	-12,48	155,87
11	63	0,52	0,27
12	45	-17,48	305,72
13	66	3,52	12,36
14	72	9,52	90,54
15	53	-9,48	89,96
16	76	13,52	182,66
17	55	-7,48	56,02
18	63	0,52	0,27
19	49	-13,48	181,84
20	62	-0,48	0,24
21	63	0,52	0,27
22	73	10,52	110,57
23	49	-13,48	181,84
24	70	7,52	56,48

25	61	-1,48	2,20
26	57	-5,48	30,08
27	78	15,52	240,72
28	63	0,52	0,27
29	65	2,52	6,33
30	60	-2,48	6,17
31	71	8,52	72,51
32	68	5,52	30,42
33	47	-15,48	239,78
Σ	2062		4178

Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-B

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45-50	44,5	-1,60	0,45	0,09	5	2,91	1,50
51-56	50,5	-1,07	0,36	0,15	4	5,09	0,23
57-62	56,5	-0,53	0,20	0,20	6	6,73	0,08
63-68	62,5	0,00	0,00	0,20	7	6,72	0,01
69-74	68,5	0,54	-0,20	0,15	8	5,08	1,68
75-80	74,5	1,07	-0,36	0,09	3	2,90	0,00
	80,5	1,61	-0,45				
Jumlah					33		3,51



Keterangan :

Bk = batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada table luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22

Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2252	2062
N	36	33
\bar{X}	62,56	62,48
Varian (S^2)	189,08	125,62
Standar Deviasi (S)	13,75	11,21

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

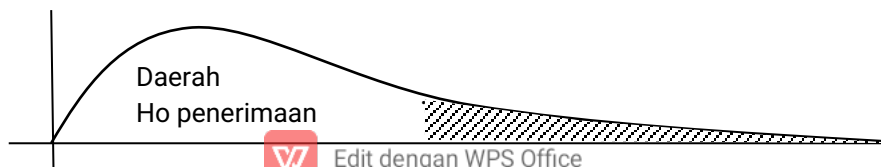
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{189,08}{125,62} = 1,51$$

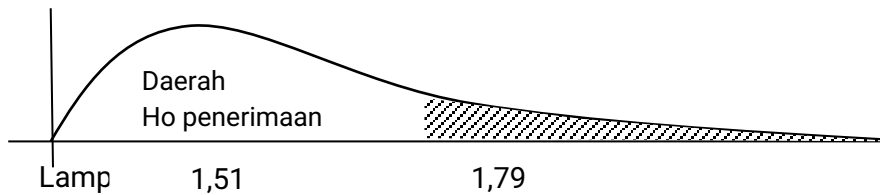
untuk $\alpha = 5\%$

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 36 - 1 = 35$$

$$\text{dk penyebut} = nb - 1 = 33 - 1 = 32$$

$$F(0.05)(35:32) = 1,79$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel} (1,51 < 1,79)$ maka data tersebut homogen atau variansi kedua kelas homogen



Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2252	2062
N	36	33
\bar{X}	62,56	62,48
Varian (S^2)	189,08	125,62
Standar Deviasi (S)	13,75	11,21

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} = \frac{(36-1) \cdot 189,08 + (33-1) \cdot 125,62}{36 + 33 - 2}$$

$$S^2 = 158,771$$

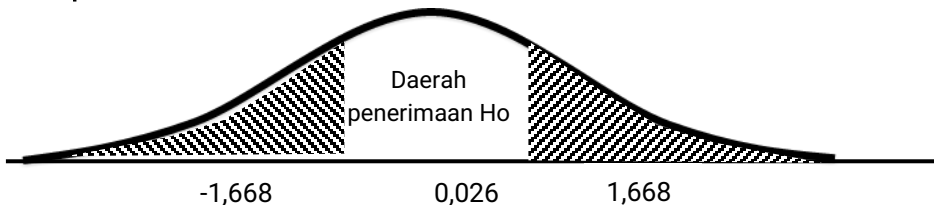
$$S = 12,600$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{62,56 - 62,48}{12,600 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{33}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,080}{3,037}$$

$$t_{\text{hitung}} = 0,026$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 33 - 2 = 67$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,668$



Karena $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima atau t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_o . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umi Lathifah Hainun

TTL : Jepara, 14 Maret 1997

Alamat Rumah : Desa Bawu Rt. 09 Rw. 02 Kec. Batealit Kab.
Jebara

No. HP : 089690583521

Email : inunlathifa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. RA Nurul Huda : Lulus Tahun 2003
- b. MIN 2 Jebara : Lulus Tahun 2009
- c. MTsN Bawu Jebara : Lulus Tahun 2012
- d. MAN 1 Jebara : Lulus Tahun 2015

2. Pendidikan Non- Formal

- a. TPQ Miftahul Huda
- b. Madin Miftahul Huda

Jebara, 12 Febuari 2020



Umi Lathifah Hainun

NIM. 1503096005

